

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *QUICK RATIO*
TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PERUSAHAAN
BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS
(*JAKARTA ISLAMIC INDEX* PERIODE 2016 - 2021)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Manajemen Keuangan Syariah



Oleh :

**RAYENDRA ARJUN DARMAWAN
NIM. 504180049**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rayendra Arjun Darmawan
Nim : 504180049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil ciplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, 08 Desember 2022

Pembuat Pernyataan



Rayendra Arjun Darmawan
504180049

Jambi, 08 Desember 2022

Pembimbing I : Drs. H. Sissah, M.HI

Pembimbing II : Ahmad Syahrizal, ME

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha
Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1
Telanaipura Jambi 36122
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Jambi

NOTA DINAS

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rayendra Arjun Darmawan NIM : 504180049 yang berjudul: "**Pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan *Basic Industry And Chemicals (Jakarta Islamic Index Periode 2016 - 2021)*" telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terima terkasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.**

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan,

Dosen Pembimbing I



Drs. H. Sissah, M.HI

NIP. 19650215 199903 1 001

Dosen Pembimbing II



Ahmad Syahrizal, ME

NIP. 199208142019031014



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-196 /D.V/PP.00.9169/2023

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan *Basic Industry And Chemicals (Jakarta Islamic Index* Periode 2016 – 2021)” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rayendra Arjun Darmawan

NIM : 504180049

Tanggal ujian skripsi : 20 Januari 2023

Nilai munaqasyah : 75,7 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang

Yudhi Prayogo, S.E., M.E.I.
NIP. 19780216 200901 1 011

Penguji I

Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si
NIP. 19790902 200710 2 001

Penguji II

Agusriandi, SE., ME
NIDN. 2016089501

Pembimbing I

Drs. H. Sissah, M.Hi
NIP. 19710515 199103 2 001

Pembimbing II

Ahmad Syahrizal, ME
NIP. 19810722 200501 1 004

Sekretaris Sidang

Nurrahma Sari Putri, S.E., MBA
NIDN. 2003049302

Jambi, 25 Juli 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan



Dr. A.A. Miftah, M.Ag.
NIP. 19731125 199603 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

MOTTO

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَاحْذَرُوا فَإِن تَوَلَّيْتُمْ فَأَعْلَمُوا أَنَّمَا عَلَى رَسُولِنَا الْبَلْغُ الْمُبِينُ

Artinya : Dan taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul serta berhati-hatilah. Jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa kewajiban Rasul Kami hanyalah menyampaikan (amanat) dengan jelas. .(Q.S Al-Maidah Ayat 92)¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

¹ Al-Qur'an dan Terjemah Ukuran Saku, "Penerbit Cahaya Qur'an," t.t., hlm. 123.

² Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah (Anlisis Fiqh & Keuangan)*, Pertama

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, semoga kelak Rasulullah SAW memberikan safaatnya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtuaku tercinta, Ayah Hifsuzaki dan Ibu Sri Wahyuni, Saudaraku Sella dan Ratu. Terimakasih atas doa dan dukungan serta kasih sayang yang tidak terhingga sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Terimakasih kepada keluarga besar saya (Alm.Mbah Wedok, Mbah Lanang, Oom Lefri, Bude Yanti, Pakde Muklis, tiara, dan pendamping hidup saya Bella) yang telah membantu melancarkan dan menyemangati dalam pembuatan tugas akhir saya dengan caranya sendiri.

Terimakasih kepada Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Ibu Efni Anita, S.E., M.E.Sy dan Bapak Ahmad Syahrizal, ME yang telah memberikan saya motivasi dan pengalaman yang terbaik selama menjadi mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Terimakasih Majelis Manaqib & Thoriqoh Agniya Sei-Kambang, Tim sukses HMJ MKS angkatan 2021, Sesepeuh Sembilan Naga dan teman-teman seperjuangan Manajemen Keuangan Syariah lokal B serta angkatan 2018.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Semoga kita semua dalam Ridho-nya dan diberi kesuksesan. Aamiinn

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* dan *quick ratio* terhadap *net profit margin* pada perusahaan *basic industry and chemicals* (Jakarta Islamic Index Periode 2016 - 2021). Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis data panel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dengan jumlah periode 6 tahun sehingga menghasilkan 60 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *current ration* dan *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*. Secara simultan, menunjukkan bahwa *current ratio* dan *quick ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan *basic industry and chemicals* yang terdaftar di JII Periode 2016 – 2021. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variable *current ratio* dan *quick ratio* terhadap *net profit margin* memberikan pengaruh sebesar 69.11% dan sisanya sebesar 30.89% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : *Current ratio, Quick ratio, Net Profit Margin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out and analyze the effect of the current ratio and quick ratio on net profit margins in basic and chemical industry companies (Jakarta Islamic Index Period 2016 - 2021). In this study using quantitative methods and data analysis method used is panel data analysis. The samples used in this study were 10 companies with a total period of 6 years resulting in 60 data. The results showed that partially, the current ratio and quick ratio have a significant effect on the net profit margin. Simultaneously it shows that the current ratio and quick ratio have a significant influence on the net profit margin in basic and chemical industry companies listed on the JII for the 2016 – 2021 period. The results of the calculation of the coefficient of determination show that the current ratio and quick ratio variables have an influence on the net profit margin of 69.11% and the remaining 30.89% is influenced by other variables outside of this study.

Keywords : *Current ratio, Quick ratio, Net Profit Margin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan *Basic Industry And Chemicals (Jakarta Islamic Index Periode 2016 - 2021)*”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang memperbaiki segala kekurangan. Dengan penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Penulis juga banyak mendapat bimbingan, arahan, motivasi, dan dukungan baik moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asyari, MA.,Ph.D sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. A.A.Miftah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Rafidah, SE, M.EI selaku wakil dekan I ,Ibu Titin Agustin Nengsih S.Si., M,Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Addiarahman, S.H.I.M.S.I Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Efni Anita, S.E., M.E.Sy dan Bapak Ahmad Syahrizal, S.Pd.I.,M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Keuangan Syariah di

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

5. Bapak Drs. H. Sissah, M.HI selaku pembimbing I dan Bapak Ahmad Syahrizal, ME selaku pembimbing II, terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya.
6. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti menjadi lebih dewasa dalam bersikap, berfikir, dan bertindak.
7. Pejabat dan Para Pustakawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, jika terdapat banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan ataupun penyebutan nama, instansi, dan lain sebagainya mohon untuk dimaafkan. Selain itu juga penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat di perlukan agar bisa menjadi catatan yang lebih baik untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan pembaca.

Jambi, 08 Desember 2022

Penulis



Rayendra Arjun Darmawan
NIM. 504180049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINILITAS TUGAS AKHIR	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka	11
1. Teori Sinyal.....	11
2. Analisis Rasio Keuangan	12
3. Tujuan dan Kegunaan Rasio Keuangan	13
4. Jenis Analisis Rasio keuangan	14
5. Rasio Likuiditas	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

6. <i>Net Profit Margin</i>	20
B. Studi Relevan	24
C. Kerangka Pemikiran.....	28
D. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian.....	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Jenis dan Sumber Data.....	30
D. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Definisi Operasional Variabel.....	32
1. Variabel Independen	32
2. Variabel Dependen.....	32
G. Metode Analisis Data.....	34
1. Analisis Statistik Deskriptif	34
2. Analisis Regresi Data Panel	34
3. Pemilihan Model Regresi.....	37
4. Uji Asumsi Klasik.....	
5. Uji Hipotesis	

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data <i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> pada perusahaan <i>basic industry and chemicals</i> di JII periode 2016 – 2021.....	6
Tabel 2.1	Studi Relevan.....	24
Tabel 3.1	Perusahaan Yang Menjadi Sampel.....	31
Tabel 3.2	Daftar Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.2	Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	52
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	53
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow.....	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausman.....	56
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.8	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	58
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	60
Tabel 4.11	Hasil Uji t.....	61
Tabel 4.12	Hasil Uji F.....	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan melakukan aktivitas dalam bentuk usaha untuk menyajikan produk atau jasa untuk diperjualbelikan yang bertujuan meningkatkan income investasi yang sangat menguntungkan.² Dalam melihat keuntungan ataupun penjualan dari barang maupun jasa yang telah dilakukan serta kinerja perusahaan dapat dilihat dari informasi laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai sarana bagi perusahaan untuk memaparkan informasi laporan keadaan maupun kondisi keuangan dalam periode tertentu kepada pihak yang memerlukannya,³ khususnya bagi pihak investor, kreditur, dan pihak perusahaan tersebut. Pasar modal menjadi sarana para investor untuk menginvestasikan dana mereka untuk dapat digunakan oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja dan lain-lain.⁴

Pasar modal memiliki fungsi yang sangat vital dalam meningkatkan perkembangan perekonomian suatu negara yakni dengan menjadi fungsi ekonomi dikarenakan pasar modal menyediakan sarana untuk bertemunya dua kebutuhan dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*).⁵ Pasar modal memudahkan para issuer atau perusahaan yang ingin mendapatkan dana secara instan tanpa harus menunggu pendapatan dana dari pendapatan perusahaan begitupula pada pihak investor akan mengharapkan imbalan (*return*) dari dana yang diinvestasikannya. Pasar modal juga menjadi fungsi keuangan karena pasar modal akan memberikan *income* atau pendapatan yang akan diperoleh oleh pemilik dana sebagai (*return*) sesuai dengan jenis dan kriteria investasi yang dipilih.⁶

² Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah (Anlisis Fiqh & Keuangan)*, Pertama (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), Hlm 2.

³ Dr Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2008), Hlm.6.

⁴ I Made Adyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Jakarta Selatan: (LPU-UNAS), 2020), Hlm.64.

⁵ Kusumaningtuti.S Sutiona, *Pasar Modal* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, Agustus), Hlm 32.

⁶ Kadiman Pakpahan, *Strategi Investasi Di Pasar Modal*, vol. Volum. 4, No,2 (Jakarta: UbiNus, 2003).

Seiring berkembangnya zaman, perekonomian di Indonesia menjadi semakin pesat dan dewasa ini Indonesia mengalami pertumbuhan menjadi perekonomian terbuka dimana masyarakat saat ini sudah mempunyai pemahaman akan hal-hal yang berbau investasi, seiring dengan terbukanya pemikiran mindset untuk berinvestasi pada masyarakat maka perusahaan juga harus pandai dalam memilih tindakan dalam memasarkan produknya di pasar modal. Lantas dalam mengetahui perusahaan yang terdapat di pasar modal dapat dilihat dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Jakarta Islamic Index (JII) Merupakan indeks saham syariah yang terdapat di Indonesia yang mengntentukan index rata-rata saham dengan berbagai jenis beberapa saham – saham yang memnuhi kriteria dalam syariah. JII mulai melakukan peluncuran pertama kali dipasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli tahun 2000. Dengan berdirinya JII ini diharapkan dapat menaikkan tingkat kepercayaan investor dalam melakukan investasi saham yang dalam basis syariah juga nantinya akan bermanfaat untuk pemodal dalam melaksanakan investasi di bursa efek dengan tetap berpegang dalam syariah islam. JII berperan penting dalam pelaksanaan proses tranparansi dan akuntabilitas saham syariah serta menjadi menjadi jalan tengah di tengah keinginan investor yang terpikat dalam investasi berbasis syariah di Indoneisa.⁷

Salah satu sektor perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* adalah sektor perusahaan Industri dasar dan kimia (*basic industry and chemicals*) yakni merupakan salah satu sektor perusahaan yang bergerak dalam cabang industry manufaktur (non-migas) dengan menyediakan dan dapat menghasilkan bahan-bahan selanjutnya yang dapat diolah kembali menjadi barang yang jadi. Perusahaan industry dasar dan kimia ini mencakup perubahan organik dan non organik mentah melalui tahapan dan proses kimia yang kemudian akan membentuk produk, lantas produk yang dihasilkan niscaya akan dapat menjadi salah satu sarana untuk menunjang pertumbuhan perdagangan domestik dan internasional yang dapat meningkatkan pembangunan di bidang manufaktur, pertanian, infrastruktur dan real estate.

⁷ Mas Rahmah, *HUKUM INVESTASI* (Jakarta Timur: Kencana, 2020), Hlm.164.

Suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaannya dengan menggunakan rasio keuangan, dengan adanya rasio keuangan ini sangat memudahkan investor untuk bisa lebih memahami atau mengerti dengan gambaran tentang kondisi dan posisi keuangan perusahaan tersebut. Terdapat lima jenis rasio keaungan yang biasa digunakan untuk menganalisis suatu laporan keuangan, dua diantaranya ialah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan kata lain rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).⁸

Ada beberapa jenis rasio likuiditas yakni *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)*. *Current Ratio* merupakan cerminan untuk perusahaan dalam melihat kemampuannya sendiri untuk memenuhi dan menutupi kewajiban – kewajiban lancarnya yang dimana biasanya juga rasio ini menjadi bentuk sebuah tingkat keamanan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. *Current Ratio* juga menjadi tolak ukur likuiditas suatu perusahaan dengan metode membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar. *Quick Ratio* atau yang biasa disebut dengan rasio sangat lancar ini merupakan rasio penting untuk perusahaan dimana dapat menunjukkan seberapa kemampuan perusahaan untuk melunasi dan memenuhi hutang – hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan dalam perusahaan tersebut. *Quick Ratio* memiliki perumusan dengan membandingkan antara asset lancar yang dikurangi persediaan dengan dibagi hutang lancar.⁹ Baik buruknya suatu perusahaan tergantung pada tingkat likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan. Jika tingkat likuiditas perusahaan sebuah perusahaan terlampau tinggi juga akan memperngaruhi perusahaan untuk memdapatkan laba. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi sebuah jalannya operasi perusahaan.

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Hlm 129-130.

⁹ Joel.G Siegel and Jae.k Shim, *Mengatur Keuangan*, Bisnis Barron (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003), Hlm 56-57.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur dalam memperoleh keuntungan dan laba. Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang baik dan laba atas investasi menjadi indikator tentang kesehatan keuangan dan efisiensi manajemennya. Penghasilan yang buruk dapat merusak harga pasar saham maupun deviden, dan pendapatan total tidak berarti banyak terkecuali diperbandingkan dengan sumber-sumber yang digunakan untuk mendapatkan laba tersebut. Dalam perspektif Islam profitabilitas ini di dapatkan dengan proses secara wajar yang tidak merugikan dan mengurangi hak – hak dari kedua belah pihak yang melakukan transaksi atau bermitra, islam juga tidak hanya memprioritaskan untuk materi dan duniawi saja namun juga keuntungan ukhrawi. Dalam Al-Quran Allah mengingatkan dalam surah Asy-Syura ayat 20 :

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ
الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

Artinya :

“Barangsiapa menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambahkan keuntungan itu baginya dan barangsiapa menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat”¹⁰

Net Profit Margin (NPM) ialah Salah satu jenis rasio yang termasuk dalam profitabilitas. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk membandingkan keuntungan dengan total seluruh uang yang dihasilkan perusahaan dan dapat juga digunakan untuk menganalisa kestabilitas keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih setelah dipotong pajak dengan dibagi pendapatan penjualan bersih.¹¹ Suatu perusahaan sangat membutuhkan profitabilitas yang

¹⁰ Al-Quran Dan Terjemahannya Surah Asy-Syura Ayat 20.

¹¹ Delvi Rahma Novianti and Juhaini Alie, “Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di

berguna untuk melancarkan kegiatan operasionalnya, perusahaan bisa saja menarik modal dari external namun tetap harus dalam keadaan menguntungkan. Perusahaan diharuskan untuk dapat bertahan dalam posisi keuangannya dalam mempertahankan keuntungannya guna melancarkan kegiatan operasionalnya. Rasio ini adalah point terpenting bagi para pemegang saham atau investor untuk mengetahui tingkat laba suatu perusahaan. Sebelum bertindak untuk memilih berinvestasi para investor wajib mengevaluasi kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba perusahaan pada masa kini hingga masa yang akan datang. Rasio likuiditas dan profitabilitas sangat berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan karena kedua rasio ini mempunyai hubungan jika sebuah perusahaan untuk dapat membayar kewajiban jangka pendeknya baik, maka kemampuan dalam menghasilkan labanya juga akan baik.¹²

Secara teori mengatakan bahwa tingginya *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* menandakan besar kemungkinan suatu perusahaan akan sangat mudah untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendeknya.¹³ *Current Ratio (CR)* yang terlampaui tinggi ini dapat membuktikan bahwa sebuah perusahaan memiliki kelebihan aktiva lancar yang menganggur begitu pula pada halnya *Quick Ratio (QR)* yang terlampaui tinggi dapat mengakibatkan menurunnya aktiva lancar yang berupa persediaan disebuah perusahaan.¹⁴ Keadaan ini menjadi sangat mengawatirkan untuk keberlangsungan perusahaan yang akan berdampak terhadap profitabilitas perusahaan, dapat diartikan bahwa besar atau kecilnya profitabilitas perusahaan di pengaruhi oleh rendahnya porsi aktiva likuiditas. Semakin rendah aktiva likuiditas berarti akan semakin besar profitabilitas perusahaan.¹⁵

Bursa Efek Indonesia),” *Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia, Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*, Vol. 2 No. 4 (November 2021): Hlm 71.

¹² Novianti and Alie, Hlm 8.

¹³ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Internasional*, Edisi 1 (Yogyakarta: BPFE, 2001), Hlm. 206.

¹⁴ Mamduh M Hanafi Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), Hlm. 54.

¹⁵ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuty, *Dasar-dasar Manajemen keuangan*, Edisi 5 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), Hlm, 159.

Current Ratio (CR) dan *Quick Ratio (QR)* dapat mempengaruhi *Net Profit Margin (NPM)*, pengaruh negatif akan terjadi pada *Net Profit Margin (NPM)* apabila *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* mengalami peningkatan maka dapat dipastikan *Net Profit Margin (NPM)* akan mengalami penurunan begitu pula sebaliknya jika *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* mengalami penurunan *Net Profit Margin (NPM)* akan mengalami peningkatan.¹⁶ Namun pada kenyataannya terdapat beberapa ratio yang mengalami naik turunnya nilai rasio yang menunjukkan ketidakstabilan perkembangan profitabilitas dalam menghasilkan laba yang baik. Berikut data perkembangan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Net Profit Margin* di beberapa perusahaan *basic industry and chemicals* di JII periode 2016 – 2021:

Tabel 1.1
Data *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Net Profit Margin* pada perusahaan *basic industry and chemicals* di JII periode 2016 – 2021

No	Kode	Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Net Profit Margin</i>
1	CPIN	2016	2.17	1.25	0.06
		2017	2.32	1.19	0.05
		2018	2.98	1.68	0.08
		2019	2.54	1.40	0.09
		2020	2.53	1.46	0.09
		2021	2.01	1.03	0.07
2	BRPT	2016	1.34	0.97	0.14
		2017	1.72	1.45	0.11
		2018	1.75	1.51	0.08
		2019	1.65	1.37	0.06
		2020	1.87	1.62	0.06
		2021	3.15	2.81	0.09
3	INTP	2016	4.53	3.97	0.25
		2017	3.70	3.19	0.13
		2018	3.14	2.67	0.08
		2019	3.31	2.82	0.12
		2020	2.92	2.48	0.13

¹⁶ Pupu Sopini, "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Quick Ratio* Terhadap *Profit Margin* Pada Pt. Indosat, Tbk Periode 2005-20014," *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, n.d., Hlm.76-77.

	2021	2.44	1.95	0.12
--	------	------	------	------

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan adanya perkembangan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Net Profit Margin* yang mengalami fluktuasi pada tiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perusahaan yakni pada perusahaan Charoen Pokhand Indonesia Tbk.(CPIN) saat tahun 2017 mengalami kenaikan *Current Ratio* yang signifikan dimana saat tahun 2016 sebesar 2.17 menjadi 2.98 pada tahun 2018, namun mengalami penurunan drastis pada tahun 2021 menjadi 2.01. Pada perusahaan Barito Pasifik Tbk. (BRPT) terdapat penurunan di *net profit margin* pada tahun 2016 dimana sebesar 0.14 menurun menjadi 0.11 ditahun 2017, namun terjadi kenaikan yang sangat drastis di variabel *quick ratio* yang terjadi pada tahun 2016 menuju 2017 yang semula sebesar 1.34 naik menjadi 1.72 dan diikuti oleh kenaikan drastis yang terjadi ditahun 2020 menuju 2021 pada variabel *current ratio* yang semula sebesar 1.87 menjadi 3.15.

Selain itu pada perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mengalami fluktuatif pada variable *quick ratio* pada tahun 2016 sebesar 3.97 dan menurun drastis pada tahun 2021 yaitu sebesar 1.95, juga diikuti oleh beberapa perkembangan fluktuatif yang terjadi pada perusahaan yang dijadikan sampel.

Namun pada tabel diatas dapat dilihat ada beberapa permasalahan secara simultan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Net Profit Margin* yang tidak sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan data diatas menunjukkan beberapa masalah yang terjadi pada *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Net Profit Margin* karena memiliki ketidaksesuaian antara data dan teori yang mengalami fluktuatif ataupun adanya faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *Net Profit Margin*. Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* (Jakarta Islamic Index Periode 2016 - 2021)”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kaji maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yaitu adanya fenomena yang menunjukkan ketidaksesuaian antara rasio yang merujuk pada teori yang dimana peningkatan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* ini diikuti pula oleh *Net Profit Margin* yang seharusnya terjadi penurunan pada *Net Profit Margin* yang menyebabkan terjadinya fluktuasi pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* di JII periode 2016 – 2021.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan penelitian dalam hal waktu, tenaga dan biaya, serta untuk menjaga agar penelitian lebih terarah dan lebih fokus, maka diperlukan adanya batasan masalah. Dengan pertimbangan tersebut, maka penulis membatasi masalah ini dengan berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* dan *quick ratio* terhadap *net profit margin* pada perusahaan *basic industry and chemicals* di JII periode 2016 – 2021. Alasan penulis mengambil perusahaan *basic industry and chemicals* dikarenakan perusahaan ini telah masuk kedalam kategori saham syariah dan telah terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).¹⁷

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* di JII periode 2016 – 2021?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* secara simultan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* di JII periode 2016 – 2021?

¹⁷ “Perusahaan Basic Industry And Chemical I IDNFinancials,” June 4, 2022.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka didapatkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan *basic industry and chemicals* di JII periode 2016 – 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* secara simultan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan *basic industry and chemicals* di JII periode 2016 – 2021.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis
Penelitian ini dapat membantu penulis untuk lebih memahami tentang pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Net Profit Margin* dan dapat juga digunakan sebagai sarana pengetahuan dan aplikasi berfikir untuk mengevaluasi *Net Profit Margin* dalam sebuah perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan hal ini sangat bermanfaat untuk menjaga rasio keuangannya tetap stabil dan meningkatkan pendapatan secara konsisten dimasa yang akan datang.
3. Bagi Akademis
Bagi akademis penelitian ini dapat menjadi salah satu sarana penambah referensi untuk lebih mengenal dan memahami tentang rasio keuangan yang berdasarkan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* untuk mendapatkan sebuah *Net Profit Margin* yang stabil.
4. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini semoga nantinya dapat berguna sebagai bahan masukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menyempurnakan penelitian berikutnya.

G. Sistematika Penulisan

Supaya menjadi penelitian yang sistematis, terarah serta mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh para pembaca pada umumnya maka peneliti akan menyajikan kedalam bentuk sistematika. Beberapa sistematika penulisan proposal ini dibagi dalam tiga bab sebagai berikut :

BAB I Bab ini berisi tentang pendahuluan yang berisikan tentang : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Bab Ini membahas tentang kerangka konseptual yang relevan dengan penelitian, kerangka teoritis, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Pada bab ini akan Membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data penelitian.

BAB IV Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum obek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Dalam bab ini terdapat kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ialah tulisan yang merangkup ringkasan dari berbagai sumber seperti artikel jurnal, buku dan dokumen lainnya yang dapat menggambarkan dan membantu membentuk pola pikir dimasa lalu dan memberikan informasi untuk saat ini, kajian pustaka berperan aktif untuk mengatur literature menjadi sebuah topik yang sangat ringkas dan mudah dipahami sehingga dapat menjadi sebuah dokumentasi kebutuhan dalam penelitian.

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek suatu perusahaan.¹⁸ Informasi yang dikeluarkan perusahaan penting bagi pengusaha dan investor karena memberikan informasi, gambaran, atau catatan, baik tentang kondisi saat ini dan masa depan kelangsungan perusahaan dan dampaknya terhadap bisnis. *Signaling theory* menjelaskan apa yang terlibat dalam insentif perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak ketiga ketika informasi ini dapat mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan yang bersangkutan.

Dalam literatur ekonomi dan keuangan, *signaling theory* bertujuan untuk memberikan bukti yang jelas bahwa pihak-pihak di lingkungan perusahaan (yang ada di dalam perusahaan, termasuk eksekutif dan direktur) seringkali memiliki informasi yang lebih baik tentang kondisi dan prospek masa depan perusahaan daripada orang asing. Misalnya investor, kreditur atau pemerintah atau bahkan pemegang saham. Dengan kata lain, perusahaan mengontrol informasi secara berlebihan kepada pihak luar yang berkepentingan dengan

¹⁸ Brigham, Eugene F and Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Buku ke-1 (Jakarta: Erlangga, 2006).

perusahaan. Jika informasi perusahaan membawa manfaat positif bagi asing, pasar juga akan bereaksi positif dan sebaliknya.¹⁹

Untuk memprediksi kemungkinan sinyal yang disiratkan oleh manajer, pemegang saham atau investor harus menggunakan semua pengetahuan yang dimilikinya. Investor tidak akan diuntungkan jika tidak mencari informasi mengenai signal tersebut, sehingga setiap signal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan harus diperhatikan dengan seksama.

2. Analisis Rasio keuangan

Analisis rasio adalah suatu metode yang digunakan dalam mencari hubungan sebuah indikator terhadap pertumbuhan perusahaan dengan mengukur dari melihat laporan keuangan dari masa tertentu.²⁰ Pengertian rasio keuangan menurut James C Van Home merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.²¹ Analisis rasio keuangan ini ialah sebuah instrumen analisis yang menjadi sarana untuk melihat sebesar mana prestasi perusahaan yang diperoleh, dari prestasi tersebut dapat dilihat indeks yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Analisis rasio ini sangat populer dan banyak digunakan untuk menjadi alat pengukur keadaan keuangan suatu perusahaan,²² meskipun rasio ini hanyalah

¹⁹ Tatang A Gumanti, *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*, n.d., Hlm.01.

²⁰ Tita Dwi Suryanengsih and Fandi Kharisma, "Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Tercatat Di BEI Periode Tahun 2013 - 2017," *Borneo Student Research* Vol.1 No.3 (Agustus 2020): Hlm.1565.

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Hlm.104.

²² Supitriyani. Dkk, "Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan," Cetakan Pertama (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), Hlm.104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebuah operasi perhitungan aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah.²³ Rasio keuangan ini niscaya akan membuahkan hasil beberapa kesimpulan mengenai keadaan keuangan yang kemudian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi yang perlu dilakukan kedepan supaya dapat meningkatkan atau mempertahankan sesuai target perusahaan atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan terhadap orang-orang yang duduk didalam manajemen internal perusahaan untuk kedepannya.²⁴

3. Tujuan dan Kegunaan Analisis Rasio Keuangan

Tujuan analisis rasio keuangan yang paling utama yakni untuk menentukan estimasi dan prediksi kemungkinan besar yang berkaitan dengan kondisi dan kinerja perusahaan untuk dimasa yang akan datang. Beberapa tujuan analisis rasio keuangan yang keluar dari pihak internal manajemen adalah untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dengan berpatokan laporan keuangan.²⁵

Perusahaan akan dikatakan sehat atau tidak bisa sehat dapat diukur melalui kemampuannya untuk melunasi kewajibannya (utang) yang pastinya akan jatuh tempo (liquidity), perusahaan akan diharapkan mampu menyusun struktur pendanaan dengan berdasarkan rasio keuangan yang ada, penyusunannya tersebut yaitu perbandingan antara utang dan modal, kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (profitability), kemampuan perusahaan untuk berkembang (growth), dan kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara maksimal (activity). Hal ini menyimpulkan bahwa tujuan dari analisis rasio keuangan ini juga dapat mempermudah para manajer untuk memahami apa yang harus dilaksanakan perusahaan terkait dengan minimnya informasi mengenai keuangan yang sifatnya terbatas. Sehingga para manajer dapat mengetahui posisis keuangan perusahaan, kelemahan dan kekuatan yang

²³ Yayuk Indah Wahyuning Tyas, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo," *ECOBUSS*, Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 8 No.1 (March 2020): Hlm.30.

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Hlm.106.

²⁵ Wastam wahyu Hidayat, *Dasar - Dasar Analisa laporan keuangan*, Cetakan Pertama (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), Hlm.47.

terdapat diperusahaan dan akan mengambil langkah-langkah untuk melakukan penilaian kerjanya.²⁶

4. Jenis Analisis Rasio Keuangan

Pada umumnya sangat banyak sekali rasio untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. setiap rasio keuangan mempunyai tujuan, kegunaan dan arti tertentu. Kemudian pada semua hasil yang telah didapatkan dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi sangat berarti bagi untuk mengambil keputusan. Berdasarkan sumber datanya angka rasio dibedakan menjadi²⁷ :

- a. Rasio-rasio neraca (*Balanche Sheet Ratio*)
- b. Rasio-rasio laporan laba-rugi (*Income statement ratio*)
- c. Rasio-rasio antar laporan (*Inter statement ratio*)²⁸

Menurut J.Fred Weston, Bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.²⁹

- b. Rasio solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka pendek maupun jangka panjang saat perusahaan dilikuidasi.³⁰

- c. Rasio Aktivity (*Activity Ratio*)

²⁶ Kariyoto Kar, *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama (Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2017), Hlm.22.

²⁷ Darmeinis Menik Sarwini, "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada PT.PP (Tbk)," *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* Vol. 1 No. 1 (2022): Hlm.97.

²⁸ Dkk, "Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan," Hlm.122.

²⁹ Wahyuning Tyas, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo," Hlm.30.

³⁰ Imelda R Purba, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *JRAK* Vol 1. No 1 (March 2015): Hlm 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.³¹

d. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi financial atas penggunaan aktiva atau ekuitas terhadap laba. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.³²

e. Rasio Pertumbuhan (*Growth Rasio*)

Rasio ini dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

f. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)

Rasio ini biasa digunakan oleh perusahaan untuk melihat ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.³³

5. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk dapat memenuhi kewajibannya jangka pendeknya. Rasio ini menjadi salah satu rasio terpenting dalam perusahaan karena suatu kegagalan dalam perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dapat berpengaruh kepada tingkat kebangkrutan perusahaan. Rasio ini akan bekerja

³¹ M.Panji Elaga and Dkk, "Analisa Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Samporna Tbk," *Sriwijaya Internasional Journal Of Dynamic Economics And Business* Vol.2 (4) (2018): Hlm.2.

³² Surya Sanjaya and Muhammad Fajri Rizky, "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Taspen (Persero) Medan," *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* Volume 2. No 2 (July 2018): Hlm.279.

³³ Herry Ramadhani, "Analisis Price Book Value Dan Return On Equity Serta Dividen Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada PT.Bank Mandiri, Tbk)," *Forum Ekonomi* Volume 18. No 1 (2016): Hlm.36.

dengan mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan melalui aktiva lancar terhadap hutang lancarnya.³⁴

Fred Weston Menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) ialah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, ini artinya apabila hutang perusahaan sudah jatuh tempo, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut.³⁵ James O.Gill juga mendefinisikan bahwa rasio likuiditas ini mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo.

Ada beberapa tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio Likuiditas yaitu:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- g. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- h. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.

³⁴ Irfan fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm.83.

³⁵ Krido Eko Cahyono, *Modul Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Timur: STIESIA, 2014), Hlm.26.

- i. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.³⁶

Di dalam rasio likuiditas juga terdapat beberapa jenis Rasio yang biasa digunakan oleh perusahaan dalam melihat kemampuan melunasi utang jangka pendek sebuah perusahaan,³⁷ rasio tersebut diantaranya ialah:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang sangat umum digunakan dalam mengetahui sebuah perusahaan dalam menyanggupi kewajiban jangka pendek, rasio berperan aktif bagi perusahaan guna mengetahui seberapa besar perusahaan akan mendapatkan hasil keuntungan dan kemampuan dalam mengembalikan hutang – hutangnya yang di jadikan modal sebelumnya, rasio lancar ini akan memberikan gambaran dan prediksi masa yang akan datang untuk mengetahui seberapa besar tuntutan jangka pendek yang akan terpenuhi oleh aktiva yang diprediksi akan melahirkan uang tunai pada masa yang sama dengan jatuh tempo utang.³⁸

Setelah mendapatkan hasil dari pengukuran, ketika rasio lancar ini rendah, ini menandakan terdapat kekurangan modal yang dimiliki oleh perusahaan untuk membayar utang. Namun saat mendapatkan hasil perhitungan rasio yang tinggi belum bias dikatakan bahwa sebuah perusahaan dalam keadaan sehat, semua hal ini bisa saja dialami oleh perusahaan dikala kas tidak dimanfaatkan sebaik mungkin. Untuk dapat menyimpulkan bahwa keadaan suatu perusahaan ini dianggap baik atau

³⁶ Dr Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2008), Hlm.129-133.

³⁷ Marlina Widiyanti, “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT.Indocement Tunggal Prakasa, Tbk,” *JEMBATAN (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan)* Tahun XI. No. 1 (April 2014): Hlm.37.

³⁸ Ricky Eko Maryono, “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Termasuk Di Lq 45 Bursa Efek Indonesia)” (Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017), Hlm.26.

tidak, biasanya mempunyai metode standar rasio yang diterapkan, seperti halnya mempunyai target yang sudah ditetapkan sebelumnya.³⁹

Rasio likuiditas dihitung bukan hanya berguna bagi perusahaan, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan. Bagi pihak luar perusahaan seperti pihak penyandang dana (kreditor), investor, distributor, dan masyarakat luas rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Kemampuan membayar tersebut akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Kemudian, bagi pihak distributor adanya kemampuan membayar mempermudah dalam memberikan keputusan untuk menyetujui penjualan barang dagangan secara angsuran. Artinya, ada jaminan bahwa pinjaman yang diberikan akan mampu dibayar secara tepat waktu. Namun, rasio likuiditas bukanlah satu-satunya cara atau syarat untuk menyetujui pinjaman atau penjualan barang secara kredit.

Adanya Rasio Lancar (*Current Rasio*) ini Dalam sebuah praktiknya dilapangan kerap sekali dipakai dengan menggunakan standar (2:1) dimana biasa hal ini telah dijadikan pedoman sebagai tolak ukur yang cukup baik untuk sebuah perusahaan. Hal ini menunjukkan jikalau telah mendapatkan hasil rasio yang seperti itu, anggapan perusahaan telah diposisi yang cukup baik dalam keadaan jangka pendek.⁴⁰ Rumus untuk mendapatkan hasil dari rasio lancar (*Current Rasio*) bisa menggunakan sebagaimana berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilitas)}}$$

Rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva

³⁹ Muhammad Irvan Rhidoni, "Perhitungan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Laporan Keuangan PT. Karya Agung Konsultan Banjarmasin" (Banjarmasin, Politeknik Negeri banjarmasin, 2017), Hlm.40.

⁴⁰ Indo Bunga Intang, "Pengaruh Quick Ratio dan Current Ratio terhadap Profitabilitas Laba pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara" (pdf, Palopo, Universitas Muhammadiyah Palopo, 2020), Hlm.11.

lancar secara umum menghasilkan pengembalian yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap dan komponen aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan).

Menurut J.Fred Weston and Copeland “*Current Ratio* dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar”. Ada anggapan bahwa semakin tinggi nilai rasio lancar, maka akan semakin baik posisi pemberi pinjaman. Menurut kreditor, suatu rasio yang lebih tinggi tampaknya memberikan perlindungan terhadap kemungkinan kerugian yang drastis bila terjadi likuiditas perusahaan. Rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat atau rasio sangat lancar ini merupakan sebuah rasio yang memberikan petunjuk untuk mengetahui seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan untuk dapat memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*Inventory*). Dalam menemukan hasil quick ratio, biasanya hal utamanya ialah mengukur dari total aktiva lancar, kemudian dikurangi dengan nilai sediaan. Namun biasa juga perusahaan akan memasukkan biaya yang dibayar di muka jika memang ada dan dibandingkan dengan seluruh hutang lancar.⁴¹

Keadaan perusahaan akan dikatakan baik apabila mendapatkan hasil Rasio Cepat (*Quick Ratio*) diatas rata-rata industri untuk kategori rasio tersebut, dengan demikian suatu perusahaan tidak dianjurkan untuk menjual sediaan apabila akan membayar utang lancar namun bisa menggunakan surat berharga atau penagihan piutang untuk dijual. Begitu pula sebaliknya, keadaan sebuah perusahaan akan menjadi sangat tidak

⁴¹ Fiska Devi Jiasti, “Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Receivable Turn Over, Dan Cash Trn Over Terhadap Laba Usaha (Koperasi Kopersemar Periode Tahun 2007-2009)” (Semarang, Universitas Diponegoro, 2010), Hlm.32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

baik dibandingkan perusahaan lain apabila rasio perusahaan berada dibawah rata-rata industry.⁴² Rumus Rasio Cepat (*Quick Ratio*) adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilitas)}}$$

Semakin besar nilai *Quick Ratio*, maka semakin cepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya. Sebaliknya jika nilai dari *Quick Ratio* kecil, perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari seberapa besar aktiva lancar dan perolehan laba yang dimiliki. Pengaruh terhadap perubahan laba perusahaan adalah jika aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tinggi maka kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi akan rendah karena dan biaya yang digunakan tidak terlalu tinggi sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat dalam perusahaan.

6. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin ialah rasio yang berguna untuk menentukan perbandingan keuntungan dengan total seluruh uang yang sudah dihasilkan perusahaan. *Net Profit Margin* pada umumnya merupakan rasio yang sangat berguna untuk mengukur margin laba atas penjualan.⁴³

Menurut Syamsuddin *Net Profit Margin* ialah rasio antara laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Operasi perusahaan akan menjadi baik apabila *Net Profit Margin* ini tinggi.⁴⁴

⁴² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Hlm.136-137.

⁴³ Popy Ambarwati, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)," *Business Management And Entrepreneurship Journal* Volume 1, Nomor 2 (June 2019): Hlm.104.

⁴⁴ Fitriani Saragih, "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan," *EKONOMIKAWAN (Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan)* Edisi 12 (July 2013): Hlm. 4.

Rasio *Net profit Margin* (NPM) yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston ialah rasio yang mengukur laba bersih per dolar penjualan yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan. Jika perusahaan memiliki tingkat penjualan yang tinggi akan membuat laba semakin tinggi pula, hal ini menandakan rasio *Net profit Margin* (NPM) perusahaan dalam keadaan baik dan sehat.

Harahap menyatakan bahwa rasio *Net profit Margin* (NPM) ialah satu dari beberapa rasio yang termasuk dalam rasio Profitabilitas, rasio *Net profit Margin* (NPM) ini memberikan paparan mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu, salah satu contohnya adalah urusan penjualan, kas, modal, jumlah cabang, jumlah karyawan dan lain-lainnya.⁴⁵

Kasmir berpendapat bahwa rasio *Net profit Margin* (NPM) atau Profit Margin On Sales yang biasa disebut margin laba ini adalah salah alat untuk yang digunakan dalam mengukur margin laba atas penjualan. Cara kerja rasio ini dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.⁴⁶ Rasio ini menjadi sebuah alat ukuran keuntungan sebuah perusahaan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan *sale* yang nantinya akan didapat hasil pendapatan bersih sebuah perusahaan atas penjualan.⁴⁷

Net Profit Margin (NPM) memiliki beberapa tujuan yang relevan namun tidak terbatas hanya kepada pemilik perusahaan dan manajemen saja, namun juga tujuan *Net Profit Margin* (NPM) ini berlaku untuk pihak luar terutama

⁴⁵ Firda Inayah and Aris Munandar, "Analisis Perbandingan Net Profit Margin Dan Gross Profit Margin Perusahaan Telekomunikasi," *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika (JBMI)* Vol. 18 No. 1 (2021): Hlm. 58.

⁴⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Hlm. 198-199.

⁴⁷ Viera G Margaretha, Wilfred S Manopo, and Frendy.O Pelleng, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk," *Productivity* Vol. 2 No. 2 (2021): Hlm. 170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pada pihak yang mempunyai kaitan atau hubungan dan kepentingan dengan perusahaan.⁴⁸ Tujuan tersebut merupakan :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri dengan tujuan lainnya.

Sementara itu terdapat beberapa manfaat yang didapat dari *Net profit Margin* (NPM) untuk perusahaan, tidak hanya terbatas dalam kepemilikan usaha maupun manajemen internal saja namun pihak diluar perusahaan juga akan mendapatkan manfaatnya seperti pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan yakni investor dan lainnya, manfaat tersebut ialah :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dan manfaat lainnya.⁴⁹

⁴⁸ Ricky Eko Maryono, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Termasuk Di Lq 45 Bursa Efek Indonesia)" (Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017), Hlm.12.

⁴⁹ Indah Safitri, "Analisis Faktor-Faktor Dalam Penilaian Net Profit Margin Pada Perusahaan PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero)" (Skripsi Manajemen Keuangan, Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), Hlm. 13.

Kasmir menyebutkan bahwa rasio *Net Profit Margin* (NPM) ini memberikan takaran untuk melihat keuntungan perusahaan dengan menggunakan perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan, Rasio *Net Profit Margin* (NPM) ini akan mengukur seberapa besar laba setelah pajak yang akan didapat dari setiap satuan nilai rupiah yang diambil dari penjualan. *Net Profit Margin* (NPM) ini bisa digolongkan sehat dan baik apabila menyentuh angka $>5\%$.⁵⁰

Hartono menjelaskan bahwa hutang adalah hal yang sangat berisiko, sehingga jika tingkat risiko suatu perusahaan sangat tinggi, maka akan semakin tinggi juga tingkat profitabilitas yang diharapkan untuk menjadi imbalan dari tingginya risiko tersebut dan sebaliknya jika perusahaan memiliki tingkat risiko yang rendah, maka profitabilitas yang diharapkan juga akan semakin rendah.⁵¹

Barclay Smith dan Watts berpendapat bahwa jika suatu perusahaan bertujuan untuk menjadi lebih besar pasti akan mempunyai hutang yang lebih sedikit karena perusahaan lebih mengedepankan solusi jalan keluar dari berbagai masalah yang bersangkutan dengan hutangnya. Hal ini membuat perusahaan dengan laba yang bertumbuh akan mendapatkan kesempatan yang profitable dalam menunjang segala kegiatan internal sehingga perusahaan tidak mengambil dana dari luar, dengan adanya profitabilitas yang meningkat berpengaruh juga terhadap peningkatan laba yang ditahan sehingga akan mengurangi keputusan perusahaan dalam melakukan peminjaman.⁵²

Titman dan Wessels juga mengemukakan bahwa jika didalam perusahaan terdapat suatu peningkatan utang ini berdampak besar terhadap besar atau kecilnya laba yang akan diperoleh oleh perusahaan, hal ini memberikan gambaran kemampuan perusahaan untuk melunasi semua kewajibannya karena jika penggunaan utang yang besar maka akan bersar juga kewajibannya dan

⁵⁰ Nurlia and Virda Ayu Prameswary, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Journal Geo Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan* Vol.2 No.1 (2018): Hlm. 49.

⁵¹ Agus Sartono, "Kepemilikan Orang Dalam (Insider Ownership), Utang, Dan kebijakan Dividen : Penguji Empirik Teori Keagenan (Agency Theory)," *JAAI* Vol 2. No 2 (2001): Hlm. 74.

⁵² Barclay M.J.C W.Smith and R.L.Watts, "Journal Of Applied Corporate Finance," *Determinants Of Corporate Leverage And Dividend Policy* Vol.7 (n.d.): Hlm.167.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

untuk melunasi kewajibannya lebih diutamakan dari profitabilitas.⁵³ Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa hutang akan mengalami perubahan maka profitabilitas juga mengalami perubahan,⁵⁴ terdapat dua perubahan yang akan terjadi yakni yang pertama, jika naiknya hutang maka akan menaikkan profitabilitas dan sebaliknya turunnya hutang akan menurunkan profitabilitas dan yang kedua jika naiknya hutang akan menurunkan profitabilitas dan apabila hutang menurun akan menaikkan profitabilitas.⁵⁵ Sehingga didapat perumusan *Net Profit Margin* (NPM) ialah :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

B. Studi Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, pastinya terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan maksud untuk memperdalam atau memperkuat hasil dari penelitian yang saat ini dilakukan. Hal ini juga bertujuan untuk membandingkan dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Berikut adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fiska Devi Jiasti (2010)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio, Quick Ratio, Receivable Turn Over</i> Terhadap Laba Usaha (Koperasi	Penelitian Kuantitatif	Secara simultan keempat rasio keuangan yaitu <i>Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Receivable Turnover</i>

⁵³ Titman,S, “The Effect Of Capital Structure On A Firms Liquiditation Desicion,” *Journal Of Financial Economics*, March 1984, Hlm. 130.

⁵⁴ Eko Maryono, “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Termasuk Di Lq 45 Bursa Efek Indonesia),” Hlm. 32.

⁵⁵ Brigham, Eugene F and Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan*, Hlm. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		Kopersemar Periode Tahun 2007 – 2009)		(RTO), <i>Cash Turnover</i> (CTO) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap laba usaha pada koperasi Kopersemar. ⁵⁶
2	Pupu Sopini	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Quick Ratio</i> Terhadap Profit Margin Pada PT.Indosat, Tbk Periode 2005 – 2014	Penelitian Kualitatif	<i>Current Ratio</i> berpengaruh secara signifikan dan searah terhadap <i>Gross Profit Margin</i> , sedangkan <i>quick ratio</i> berpengaruh berlawanan secara signifikan terhadap <i>Gross Profit Margin</i> . ⁵⁷
3	Ricky Eko Maryono (2017)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Net Profit Margin</i> Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang	Penelitian Kualitatif	Pengaruh <i>Current Ratio</i> sangat signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> . Tidak ada pengaruh signifikan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Net Profit Margin</i> ,

⁵⁶ Jiasti, “Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Receivable Turn Over, Dan Cash Turn Over Terhadap Laba Usaha (Koperasi Kopersemar Periode Tahun 2007-2009).”

⁵⁷ Pupu Sopini, “Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Profit Margin Pada PT. Indosat, Tbk Periode 2005-20014,” Jurnal Ilmiah Dikdaya, n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		Termasuk Di LQ 45 Bursa Efek Indonesia)		<i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap <i>Net Profit Margin</i> . ⁵⁸
4	Indo Bunga Intang (2020)	Pengaruh <i>Quick Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> terhadap Profitabilitas Laba pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara	Penelitian Kualitatif	<i>Quick Ratio</i> memberikan pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, dan <i>Current Ratio</i> tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Variabel <i>quick ratio</i> dan <i>current ratio</i> mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap profitabilitas. ⁵⁹
5	Anti Febi Insan dan Ita Purnama (2021)	Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Akasha Wira	Penelitian Kualitatif	<i>Current Ratio</i> memberikan pengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba,

⁵⁸ Eko Maryono, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Termasuk Di Lq 45 Bursa Efek Indonesia)."

⁵⁹ Bunga Intang, "Pengaruh Quick Ratio dan Current Ratio terhadap Profitabilitas Laba pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		Internasional. Tbk		<i>Quick Ratio</i> tidak berpengaruh yang signifikan kepada perubahan laba, <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> Tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. ⁶⁰
6	Puja Widiani (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> , dan <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Net Profit Margin</i> pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017	Penelitian Kuantitatif	Variabel <i>Current Ratio</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> . Sedangkan variabel <i>Cash Ratio</i> dan <i>Total Assets TurnOver</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> . Sedangkan berdasarkan hasil Uji F menunjukkan bahwa secara keseluruhan (simultan) <i>Current Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> dan <i>Total Assets</i>

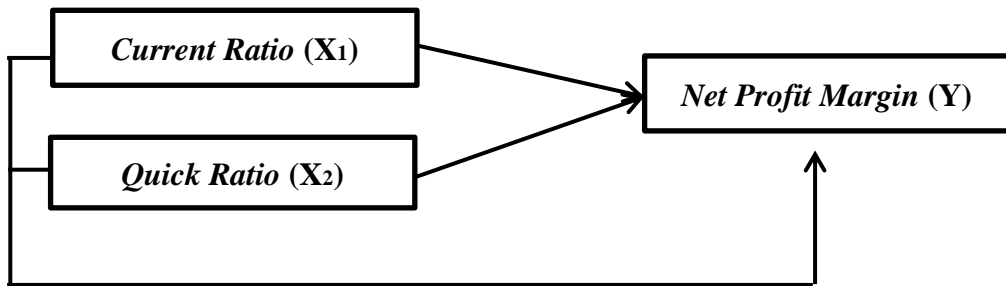
⁶⁰ Anti Febi Insan and Ita Purnama, "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Quick Ratio* Terhadap Perubahan Laba Pada PT.Akasha Wira Internasional.Tbk," *LPPM Universitas Pendidikan Nasional*, Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, Vol.6 (June 2021).

			<i>TurnOver</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> . ⁶¹
--	--	--	---

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan di atas, akan didapatkan suatu kerangka pemikiran untuk menggambarkan hubungan diantara variabel bebas. Variabel ini terdiri dari dua variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio* serta satu variabel dependen yaitu *Net Profit Margin*, landasan teori dan pengaruh dari antara variabel tersebut akan menentukan bagaimana pengaruhnya terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Telkom Indonesia.Tbk. Adapun kerangka pemikiran sederhana pada penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini diartikan menjadi sebuah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian agar dapat menjadi arahan dan memberikan pedoman untuk sebuah permasalahan serta tujuan penelitian. Dari kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian yang menjadi acuan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁶¹ Puja Widiani, "Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017," *science of management and students research journal* 3 (March 2019): 68–75, <https://doi.org/10.33087>.

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh yang Signifikan Antara *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

H_a : Terdapat Pengaruh yang Signifikan Antara *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah elemen yang berupa orang, benda ataupun sebuah persoalan yang menjadi sasaran untuk diteliti demi mendapatkan sebuah data yang lebih terarah. Dalam penelitian ini subjek yang menjadi tolak ukur penelitian ialah perusahaan *basic industry and chemicals* yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* pada periode tahun 2016 – 2021, data yang akan dianalisis adalah laporan keuangan untuk menentukan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Net Profit Margin*. Data laporan keuangan dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yang bisa di akses pada halaman <http://www.idx.co.id>

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan dasar filsafat positivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti serta mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian, membuat sebuah analisis data yang bersifat kuantitatif / statistik dengan maksud bisa digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Peneliti harus dapat menentukan metode yang paling tepat untuk digunakan dalam sebuah penelitiannya, hal ini bertujuan agar dapat mempermudah peneliti untuk menemukan gambaran tentang suatu masalah dan tindakan yang harus ambil.⁶²

C. Jenis Dan Sumber Data

Pada penelitian ini dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh, peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah berupa data yang diperoleh dari berbagai sumber yang sudah diolah dan disajikan secara baik. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa annual account yang dapat

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm.13.

diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id pada perusahaan *basic industry and chemicals* periode tahun 2016 – 2021.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah elemen yang kemudian menjadi wilayah generalisasi yang terdapat suatu objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tersendiri yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian akan diambil kesimpulannya.⁶³ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *basic industry and chemicals* di JII periode 2016 – 2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk terlibat dalam penelitian yang dimana terdapat ciri-ciri khusus yang bisa dianggap untuk mewakili seluruh populasi.⁶⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemilihan sampel Jenuh dimana dalam sampling ini adalah sebuah teknik yang membantu peneliti untuk mengambil sampel dengan mengaplikasikan seluruh populasi menjadi sampel.

Tabel 3.1
Perusahaan yang menjadi sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
2	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
3	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
4	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk
5	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
7	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
8	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
9	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk

⁶³ Syahrudin Dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), Hlm.120.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Hlm.60.

Sumber : <http://www.idx.co.id>.⁶⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian pengumpulan data ini berguna untuk memperoleh data yang akan diteliti dan mempermudah peneliti untuk melihat sebuah gambaran permasalahan.⁶⁶ Teknik penelitian ini sangat berguna dan penting untuk mendapatkan data yang akurat sehingga mendapatkan hasil kredibilitas yang tinggi pada sebuah penelitian. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah dengan menggunakan metode dokumentasi dimana bekerja dengan cara mengumpulkan dan memeriksa dokumen yang sudah diterbitkan yakni laporan keuangan perusahaan *basic industry and chemicals* periode tahun 2016 – 2021 yang didapatkan dari website <http://www.idx.co.id>.

F. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel adalah:

1. Variabel Independen

Variabel ini biasanya sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor* dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia biasanya variabel ini disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang dimana dapat mempengaruhi sekaligus menyebabkan adanya perubahan yang kemudian akan menimbulkan variabel dependen (terikat)⁶⁷. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio Likuiditas dimana dalam penghitungan rasio Likuiditas peneliti menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen biasanya disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia variabel ini dikenal dengan sebutan

⁶⁵ PT Bursa Efek Indonesia, “PT Bursa Efek Indonesia (Perusahaan Basic Industry and Chemicals),” September 1, 2022, <http://www.idx.co.id>.

⁶⁶ Putra, “Pengertian Data: Fungsi, Sumber, Jenis Jenis Data Dan Contohnya,” Salamadian, *Blog (blog)*, July 15, 2022, <https://Salamadian.Com/Pengertian-Data/>.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Hlm.69.

variabel terikat. Variabel Dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang tercipta karena adanya variabel Independen. Pada penelitian ini variabel Dependen yang digunakan ialah *Net Profit Margin* (NPM).

Tabel 3.2
Daftar Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1	<i>Current Ratio</i> (X ₁)	Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
2	<i>Quick Ratio</i> (X ₂)	Rasio cepat merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (<i>inventory</i>)	$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Inventory}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
3	<i>Net Profit Margin</i>	Rasio <i>Net Profit Margin</i> merupakan	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

(Y)	rasio yang digunakan untuk membandingkan keuntungan total seluruh uang yang dihasilkan perusahaan dan juga untuk menganalisis kestabilan keungan.		
-----	---	--	--

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Regresi data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Berikut ini merupakan uji statistik yang dilakukan:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti *mean*, *median*, *max*, *min*, dan standar deviasi dalam bentuk analisis angka gambar maupun diagram.⁶⁸

2. Analisa Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan model penelitian regresi data panel. Data panel merupakan gabungan antara data berkala (*time series*) dan data individual (*cross section*). Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu, sedangkan data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu. Untuk mengestimasi model regresi data panel dapat menggunakan tiga pendekatan, yaitu:

⁶⁸ V Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 12th ed. (Pustaka Baru Press, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Model Efek Sederhana (*Common Effect atau Pooled Least Square*)

Teknik ini seperti membuat regresi dengan data *cross section* atau *times series*. Akan tetapi, sebelum membuat regresi data panel terlebih dahulu menggabungkan data *cross section* atau *times series* (pool data). Kemudian data gabungan ini diperlukan sebagai satu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk mengestimasi model dengan metode *ordinary least square* (OLS). Model ini diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : variabel dependen untuk individu ke-I dan waktu ke-t

X_{it} : variabel independen untuk individu ke-I dan waktu ke-t

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Adanya variabel-variabel yang tidak semuanya masuk dalam persamaan model memungkinkan adanya intercept yang tidak konstan. Oleh karena itu diperlukan suatu model yang dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar obyek, meskipun dengan koefisien regressor yang sama. Hal tersebut yang melatarbelakangi pembentukan *fix effect* model. *Fix effect* disini maksudnya bahwa suatu obyek memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Begitu juga dengan koefisien regresinya, besarnya tetap dari waktu ke waktu (time invariant). Untuk membedakan suatu obyek dengan obyek lainnya digunakan variabel *dummy*. Model ini sering disebut *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Secara sistematis model ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 D_{1i} + \beta_7 D_{2i} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : variabel dependen untuk individu ke-I dan waktu ke-t

X_{it} : variabel independen untuk individu ke-I dan waktu ke-t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D1i : Dummy 1; untuk individu (entitas)

c. Model Efek *Random* (*Random Effect*)

Selain metode *fixed effect* model untuk menganalisa data pool dapat menggunakan *Random effect model*. Dimana cerminan perbedaan antar individu dan waktu menggunakan *error*, sedangkan pada *fixed effect* model menggunakan intercept, karena ada dua kontribusi pembentukan error maka perlu diurai menjadi *error* komponen individu, error komponen waktu, dan *error* gabungan. Teknik ini menghitung bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *times series* dan *cross section*. Selain itu metode ini dapat menghemat pemakaian derajat kebebasan (*degree of freedom*), sehingga parameter hasil estimasi menjadi lebih efisien. Model ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it} + \epsilon_{it} U_i + V_t + W_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : variabel dependen untuk individu ke-I dan waktu ke-t

X_{it} : variabel independen untuk individu ke-I dan waktu ke-t

U_i : komponen *error cross section*

V_t : komponen *error time series*

W_{it} : komponen *error* gabungan

3. Pemilihan Model Regresi

Uji Metode untuk memilih model regresi data panel terbaik yang akan dipakai yaitu *pooled least square* model, *Fixed Effect* model, dan *Random effect* model pada penelitian ini dilakukan dengan uji statistik yaitu:

a. Chow Test (F Test)

Chow Test merupakan uji untuk memilih apakah pendekatan model yang digunakan *pooled least square* model atau *Fixed Effect* model untuk mengolah data panel. Hal ini dikarenakan asumsi bahwa setiap unit *cross*

section memiliki perilaku yang sama cenderung tidak realistis mengingat tiap unit *cross section* memiliki perilaku yang berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis:

H0 : Metode *Commen Effect*

H1 : Metode *Fixed Effect Model*

Apabila pengolahan menggunakan *Eviews*, untuk menentukan dasar pemilihan model dengan melihat signifikansi nilai F dan *Chi-square*. Jika nilai Probabilitas (*p-value*) F dan *Chi-square* $< \alpha$ maka H0 ditolak sehingga model yang dipakai *Fixed Effect* model. Akan tetapi, jika nilai (*p-value*) $> \alpha$, maka model *Commen Effect* yang akan digunakan.

b. *Hausman Test*

Metode *Fixed Effect* model tidak mengasumsikan bahwa individu (unit *cross section*) tidak berkolerasi dengan *regressor* yang lain, dimana hal ini diasumsikan dalam metode *Random effect* model. Kondisi ini dapat dimungkinkan dengan menguji *ortogonalitas*. Uji *Hausman* merupakan pengujian statistik untuk memilih metode *Fixed Effect* model atau *Random effect* model dalam mengolah data panel. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Metode *Randoom Effect Model*

H1 : Metode *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan H0 dengan melihat signifikansi *p-value*. Jika nilai *p-value* hasil uji *Hausman* signifikan atau lebih kecil dari α maka H0 ditolak, dimana model yang lebih baik digunakan adalah *Fixed Effect* model.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada regresi data panel hanya uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Pengolahan data panel tidak mensyaratkan bebas uji normalitas dan uji autokorelasi sehingga tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dilakukan kedua pengujian tersebut⁶⁹. Untuk itu asumsi yang harus dipenuhi dalam data panel yaitu:

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variable bebas, maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (Toleransi) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 9, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.⁷⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Apabila varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas namun jika berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksinya penelitian ini menggunakan Uji Glejser, yaitu jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ maka dikatakan model tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual

⁶⁹ Nachrowi Djalal Nachrowi Hardius Usman, *Ekonomi Pendekatan Populer dan Praktis Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, 1st ed. (Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2018).

⁷⁰ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi, 2011), Hlm.80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak, maka dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Jarque-Bera.⁷¹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi suatu korelasi, maka dinamakan ada suatu *problem autokorelasi*. Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini dapat terjadi karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu atau *time series* karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW berada di antara -2 dan $+2$ atau ($-2 \leq DW \leq +2$)
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas $+2$ ($DW > +2$)

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan hal yang sangat penting untuk analisis regresi. Koefisien determinasi sangat penting digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen karena

⁷¹ Suliyanto, Hlm.69-75.

nilai dari koefisien determinasi akan menjadi proporsi dari varian variable dependen, sehingga dapat disimpulkan variabel dependen dan independen dapat menerangkan variabel sebesar nilai koefisien determinasi (R^2).⁷² Koefisiensi memiliki beberapa sifat yakni:

1. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1 menjelaskan variabel dependen dapat diprediksi.
2. Jika koefisien determinasi 0 maka variabel dependen tidak dapat ditafsirkan oleh variable independen
3. Jika koefisien determinasi 1 maka variabel dependen tidak dapat ditafsirkan oleh variable independen

Dengan rumus perhitungan koofisien determinasi sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{y}_i - \bar{y})^2}{\sum(y_i - \bar{y})^2}$$

Keterangan:

$\hat{y} = a + bx$, y adalah variabel dependen

\bar{y} = rantaan hitungan variabel

b. Uji t

Uji-t biasanya lebih dikenal dengan sebutan uji parsial yakni sering digunakan untuk mendapatkan informasi bagaimana dan seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Hal ini dapat dilihat dari penelitian ini dimana variabel untuk mengukur *Current Ratio* dan *Quick Ratio* dan pengaruhnya terhadap *Net Profit Margin* melalui pengujian terpisah dengan tingkat signifikansi 0,05, pada penelitian ini akan ada beberapa pertimbangan untuk menilai signifikansi hasil uji-t untuk variabel bebas dengan kriteria berikut :

1. Jika nilai Sig > a maka Ho diterima

⁷² Sukestiyarno, *Statistika Dasar* (Yogyakarta: CV ANDI OFFEST, 2014), Hlm.167.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Jika nilai Sig < a maka Ho ditolak⁷³

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{bi}} \quad t_{tabel} = a, (n-k + 1)$$

Keterangan :

b_i = salah satu koefisien regresi

s_{bi} = standar deviasi distribusi koefisien regresi

Adapun dasar dalam pengambilan keputusan penelitian ini dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung > nilai t table maka Ho ditolak artinya koefisien regresi signifikan.
2. Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka Ho diterima artinya koefisien tidak signifikan.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini perlu digunakan untuk perbandingan nilai suatu kesignifikansian dengan nilai (5%) pada tingkat 5%. Dengan menarik kesimpulan yang akan timbul dengan cara melihat nilai signifikansinya 5% dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig < a maka Ho ditolak
2. Jika nilai Sig > a maka Ho diterima

Pengujian akan dilakukan menggunakan uji F melalui cara membandingkan antara F_{tabel} dengan F_{hitung} yang dapat dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

⁷³ Basuki and Prawato, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: Rajawali pers, 2016), Hlm.87.

R = Koefesien regresi bergandan

k = Jumlah variabel bebas

n = jumlah data

$$F_{\text{tabel}} = 0,05 \text{ [(dk pembilang = } k\text{),(dk penyebut = } n\text{-(}k\text{+1)}\text{]}$$

Akan diterima kesimpulan pengujian jika :

1. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak (signifikan)
2. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima (tidak Signifikan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan *basic industry and chemicals* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. JII yaitu indeks bursa yang berisi 30 saham yang memenuhi kriteria syariah Islam yang ditetapkan DSN-MUI. Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi solusi atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah, dengan kata lain JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur tangan dengan riba. Selain itu, JII bisa menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang halal.⁷⁴

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Sampling Jenuh merupakan teknik yang biasa digunakan oleh peneliti untuk mengimplementasikan semua sampel yang ada di populasi Perusahaan yang dapat ditetapkan untuk menjadi sampel yakni terdapat 9 perusahaan *basic industry and chemicals* yang terdaftar di JII periode 2016-2021. Berikut penjelasan secara singkat mengenai objek penelitian ini.

1. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)

PT Indah Kiat Tbk adalah perusahaan yang memproduksi pulp, kertas budaya, kertas industri dan tisu. Kegiatan usaha perusahaan dimulai dari pengolahan kayu menjadi pulp dan kertas serta pengolahan kertas bekas menjadi kertas industri. Pulp digunakan sebagai bahan baku kertas dan tisu serta kertas industri. Saat ini perusahaan memiliki fasilitas produksi di Perawang–Provinsi Riau, Serang, dan Tangerang–Banten dan total kapasitas produksi tahunan pada tahun 2019 adalah 3,0 juta ton pulp, 1,7 juta ton kertas budaya, 108 ribu ton tisu dan 2,1 juta ton dari kemasan. Pada tahun 2019, perusahaan telah mengekspor sekitar 52% produknya, terutama ke negara-

⁷⁴ Ingrid Tan, *Bisnis Dan Investasi Syariah* (Yogyakarta: Universitas ATMA Jaya, 2009), Hlm.49.

negara di Asia, Eropa, Amerika Serikat, Timur Tengah, Afrika dan Australia dan sisanya 48% untuk memenuhi permintaan pasar lokal.

Ruang lingkup kegiatan PT Indah Kiat Tbk adalah dalam bidang perindustrian, perdagangan dan kehutanan. Saat ini Indah Kiat memproduksi pulp, berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan menulis dan mencetak, kertas fotokopi, kertas industri seperti kertas kemasan yang meliputi *containerboard* (*linerboard* dan media bergelombang), *container* pengiriman bergelombang (konversi dari media bergelombang), kemasan makanan, *boxboard* dan kertas berwarna.⁷⁵

2. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)

PT Tjiwi Kimia Paper Factory Tbk. (TKIM) berlokasi di Sidoarjo, dekat Surabaya di Jawa Timur - Indonesia. Pabrik mulai berproduksi pada tahun 1978. Pada tahun 2006, kapasitas produksi kertas dan karton meningkat menjadi lebih dari 1.200.000 metrik ton per tahun, dan kapasitas konversi alat tulis meningkat menjadi sekitar 320.000 metrik ton per tahun.

Rangkaian produk Tjiwi Kimia mencakup produk bernilai tambah seperti kertas khusus, kertas fotokopi, kertas woodfree tanpa lapisan, kertas coklat industri, kertas tanpa karbon, dan berbagai alat tulis sekolah dan kantor. Buku tulis, pembalut, spiral, buku bersampul tebal, buku gambar, amplop, kertas kontinu, folder file, dan lain-lain merupakan rangkaian produk alat tulis yang dihasilkan. Tjiwi Kimia adalah salah satu pabrik kertas dari Asia Pulp and Paper (APP Sinar Mas) di Indonesia yang aktif mempromosikan daur ulang kertas bekas. Serat daur ulang digunakan untuk membuat berbagai produk kertas halus dan alat tulis Tjiwi Kimia. Tjiwi Kimia memperoleh berbagai sertifikasi yang memberikan verifikasi dari pihak ketiga atas komitmennya terhadap proses produksi yang efisien dan berkelanjutan.⁷⁶

⁷⁵ Annual Report, "Indah Kiat Pulp & Paper Tbk," 2021.

⁷⁶ Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM), "Annual Report," 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk perusahaan petrokimia terkemuka di Indonesia bermula pada 1 Januari 2011 melalui penggabungan usaha (merger) PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) dengan PT Chandra Asri (CA). TPI, yang merupakan surviving company adalah penghasil Polypropylene terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1984 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1992. Sedangkan CA merupakan produsen Olefins dan Polyolefins yang didirikan pada tahun 1989. Sejak itu, Perseroan menjalankan bisnis sebagai produsen domestik tunggal di Indonesia untuk Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, dan Styrene Butadiene Rubber. Pabrik petrokimia Perseroan dibangun di lokasi yang strategis di Ciwandan, Cilegon, provinsi Banten, serta dilengkapi dengan teknologi mutakhir dan fasilitas penunjang yang lengkap.

Perusahaan ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) yang mengoperasikan satu-satunya pabrik Butadiene di Indonesia. Agar terus berkembang dan beradaptasi memenuhi kebutuhan pasar nasional dan global, Perseroan bertransformasi menjadi entitas yang lebih besar. Salah satu upayanya melalui penggabungan usaha (merger) Entitas Anak dengan Perseroan. Pada 1 Januari 2020, PBI resmi merger dengan Perseroan, diikuti oleh SMI pada 1 Januari 2021. Merger ini mengintegrasikan proses produksi secara keseluruhan, pemetaan produk yang lebih baik, serta meningkatkan sinergi pengadaan dan akuntansi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional yang akan menciptakan perusahaan yang lebih sinergis, kuat dan lebih efisien.

Kompleks pabrik dilengkapi jaringan pipa sepanjang 45 kilometer yang memungkinkan Perseroan untuk secara efisien berhubungan langsung dengan beberapa pelanggan. Sistem kerja Perseroan juga dilengkapi dengan fasilitas utama yang berkualitas prima, khususnya tangki penyimpanan dan jetty. Fasilitas infrastruktur yang terintegrasi dengan kompleks pabrik juga telah dibangun, seperti fasilitas desalinasi dan pengolahan air murni yang diperlukan dalam sirkulasi sistem pendinginan, serta pergudangan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



perangkat penanggulangan kebakaran. Seluruh pabrik Perseroan dan fasilitas pendukungnya dikelola dengan baik, disertai dengan pengendalian kapasitas dan mutu produk. Penanganan kapasitas terutama dilakukan dengan meningkatkan kapasitas fasilitas Naphtha Cracker yang telah mencapai kapasitas 4 juta ton pada tahun 2019.⁷⁷

4. Barito Pacific Tbk (BRPT)

PT Barito Pacific Tbk ("Perseroan") didirikan pada 4 April 1979 berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 4 April 1979. Di awal pendiriannya, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang kehutanan dan perkayuan. Sebagai salah satu pelopor pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI) yang menerapkan pengelolaan hutan secara berkelanjutan, Perseroan terus bertumbuh hingga menjadi pionir kehutanan ramah lingkungan di Asia dan berhasil memperoleh sejumlah pengakuan di industri kehutanan dan perkayuan dalam negeri. Pada 1993, Perseroan mencatat momen bersejarah, yaitu melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berubah status menjadi perusahaan publik.

Setelah itu, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Barito Pacific Timber Tbk pada 1996. Krisis moneter Asia yang terjadi pada 1998 hingga 1999 mengakibatkan iklim sektor industri perkayuan tidak menentu. Oleh karena itu, Perseroan memutuskan untuk menghentikan produksi plywood dan menjajaki berbagai industri sumber daya lainnya. Momen ini menjadi titik balik cikal bakal diversifikasi usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.⁷⁸

5. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk didirikan di Indonesia tanggal 7 Januari 1972. Kegiatan usaha perusahaan ini sesuai dengan anggaran dasar, meliputi pembibitan ayam ras, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging bukan unggas, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas,

⁷⁷ Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA), "Annual Report," 2021.

⁷⁸ BRPT, "Annual Report," 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas, industri pembekuan buah-buahan dan sayuran, industry tepung campuran dan adonan tepung, industry makanan dan masakan olahan, industry bumbu masak dan penyedap masakan, industri ransum makanan hewan, industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga tetapi tidak termasuk furniture.⁷⁹

6. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, selanjutnya disebut “Perseroan”, didirikan pada tanggal 18 Januari 1971 dengan nama PT Java Pelletizing Factory, Ltd berdasarkan Akta No.59, yang dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H. Pada awal pendiriannya, Perseroan memproduksi produk pelet kopra secara komersial. Pada tahun 1975 Perseroan mulai merambah bisnis pakan ternak dan kemudian tahun 1982 memasuki bisnis pembibitan ayam. Pertumbuhan usaha Perseroan semakin bertambah pesat setelah Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tahun 1989 dan mengakuisisi 4 (empat) perusahaan pakan ternak pada tahun 1990, serta mengubah nama perusahaan menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Dengan mengembangkan industri peternakan yang terintegrasi, Perseroan telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan saat ini tercatat sebagai salah satu perusahaan agri-food terbesar dan terkemuka di tanah air. Perseroan juga memiliki reputasi sebagai penghasil protein hewani berkualitas dan terpercaya, yang dengan setia melayani kebutuhan serta menjadi kebanggaan Indonesia sejak tahun 1975. Perseroan senantiasa menciptakan dan memberikan nilai-nilai tambah kepada mitra industri melalui kekuatan rantai produksi yang dimilikinya, dimulai dari formulasi pakan ternak yang berkualitas, bibit ternak unggul, peternakan ayam broiler, ikan, udang, dan

⁷⁹ Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA), “Annual Report.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sapi potong, hingga produk-produk makanan olahan yang menyeluruh dan terintegrasi.⁸⁰

7. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (“Perseroan“) didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 Maret 1953 dengan Akta Notaris Raden Mr. Soewandi No. 41. Pada tanggal 17 April 1961, NV Pabrik Semen Gresik dijadikan Perusahaan Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 132 Tahun 1961, kemudian berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero) berdasarkan Akta Notaris J.N. Siregar, S.H. No. 81 tanggal 24 Oktober 1969. Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar adalah menjalankan usaha dalam bidang industri semen, termasuk kegiatan produksi, menambang dan/atau menggali bahan yang diperlukan dalam industri semen atau industri lainnya, perdagangan, pemasaran dan distribusi terkait dengan industri semen serta pemberian jasa untuk industri semen dan/atau industri lainnya.

Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 7 Agustus 1957. Lokasi pabrik semen Perseroan dan Entitas Anak (“Grup“) berada di Gresik dan Tuban di Jawa Timur, Rembang dan Cilacap di Jawa Tengah, Narogong di Jawa Barat, Indarung di Sumatera Barat, Lhoknga di Aceh, Pangkep di Sulawesi Selatan dan Quang Ninh di Vietnam.

8. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (“Perusahaan“) didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi, perdagangan, angkutan darat dan laut, pembangkitan tenaga listrik, pengelolaan dan pengolahan air dan limbah,

⁸⁰ Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), “Annual Report,” 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



termasuk jasa yang mendukung aktivitas Perusahaan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut “Kelompok Usaha”) bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Birchwood Omnia Ltd., yang didirikan di Inggris, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah HeidelbergCement AG, entitas usaha yang didirikan dan berdomisili di Jerman.⁸¹

9. Kalbe Farma Tbk (KLBF)

Kalbe Farma (Kalbe) didirikan di tahun 1966 dengan visi menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional. Dengan “Panca Sradha” sebagai nilai dasar Perseroan, serta kemampuan terbaik di bidang penelitian dan pengembangan (litbang) dan manajemen, dari tahun ke tahun Kalbe telah memperluas kegiatan usahanya menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui empat kelompok divisi usahanya: divisi obat resep, divisi produk kesehatan, divisi nutrisi, serta divisi distribusi & logistik. Ke empat divisi usaha ini mengelola portofolio produk obat resep dan obat OTC yang komprehensif, minuman energi, produk-produk nutrisi dan alat-alat kesehatan, dengan dukungan jaringan distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia. Kalbe juga merupakan perusahaan produk kesehatan publik terbesar di Asia Tenggara, dengan nilai kapitalisasi pasar Rp69 triliun dan nilai penjualan Rp23.113 miliar per akhir 2020.⁸²

⁸¹ Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP), “Annual Report,” 2021.

⁸² Kalbe Farma Tbk (KLBF), “Annual Report,” 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran tentang karakteristik data, *mean*, nilai minimum dan maksimu serta standar deviasi. Berikut adalah tabel hasil analisis statistik deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 02/02/23 Time: 12:42
Sample: 2016 2021

	X1	X2	Y
Mean	2.333333	1.673333	0.100185
Median	2.060000	1.460000	0.090000
Maximum	4.660000	3.970000	0.250000
Minimum	1.070000	0.750000	0.010000
Std. Dev.	0.977571	0.799679	0.053288
Skewness	1.100184	0.914854	0.839182
Kurtosis	3.175896	2.851473	3.689788
Jarque-Bera Probability	10.96326 0.004163	7.582258 0.022570	7.408601 0.024617
Sum	126.0000	90.36000	5.410000
Sum Sq. Dev.	50.64920	33.89280	0.150498
Observations	54	54	54

Penelitian ini mennjelaskan pengaruh *current ratio* dan *quick ratio* terhadap *net profit margin*. Berdasarkan table diatas, diperoleh kesimpulan jumlah sampel sebanyak 54 yang diambil dari 9 perusahaan, tiap - tiap perusahaan diambil 6 tahun yaitu periode 2016 – 2021. Hasil menunjukkan variabel *current ratio* memiliki nilai minimum sebesar 1.07 yang diperoleh dari perusahaan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk tahun 2018, nilai maksimum sebesar 4.66 yang diperoleh dari perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2018, nilai *mean* sebesar 2.33 dan standar deviasi sebesar 0.977.

Variabel *quick ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0.75 dari perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2021, nilai maksimum

sebesar 3.97 dari perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2016, nilai *mean* sebesar 1.67 dan standar deviasi sebesar 0.79.

Variabel *net profit margin* memiliki nilai minimum sebesar 0.01 yang berasal dari perusahaan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk tahun 2019, nilai maksimum sebesar 0.25 yang berasal dari perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2016, nilai *mean* sebesar 0.100 dan standar deviasi sebesar 0.053.

2. Analisis Regresi Data Panel

Ada 3 pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang di uji menggunakan Eviews 12 yaitu sebagai berikut :

a. *Common Effect Model*

Berikut ini merupakan hasil estimasi dengan menggunakan *coomon effect model* :

Tabel 4.2

Hasil *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.073224	0.018300	4.001234	0.0002
X1	-0.014528	0.017406	-0.834668	0.0408
X2	0.036371	0.021278	1.709330	0.0335
R-squared	0.104245	Mean dependent var		0.100185
Adjusted R-squared	0.069117	S.D. dependent var		0.053288
S.E. of regression	0.051413	Akaike info criterion		-3.043888
Sum squared resid	0.134810	Schwarz criterion		-2.933389
Log likelihood	85.18498	Hannan-Quinn criter.		-3.001273
F-statistic	2.967590	Durbin-Watson stat		0.973773
Prob(F-statistic)	0.060371			

Dari data diatas apabila hasil pengolahan data < dari 5% atau 0.05 maka hasil uji berpengaruh signifikan. Namun jika hasil pengolahan data > dari 5% atau 0.05 maka hasil uji tidak berpengaruh signifikan. Pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hasil table 4.2 menunjukkan bahwa nilai *current ratio* sebesar 0.0408 lebih kecil dari 0.05 yang artinya terjadi pengaruh yang signifikan variabel *current ratio* terhadap *net profit margin*. Sedangkan nilai probabilitas *quick ratio* sebesar 0.0335 lebih kecil dari 0.05 yang artinya terjadi pengaruh yang signifikan variable *quick ratio* terhadap *net profit margin*.

b. *Fixed Effect Model*

Berikut ini merupakan hasil estimasi dengan menggunakan *fixed effect model* :

Tabel 4.3
Hasil *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018814	0.048720	0.386163	0.7013
X1	0.059631	0.051767	1.151902	0.0256
X2	-0.034522	0.053330	-0.647335	0.0491

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.335162	Mean dependent var	0.100185
Adjusted R-squared	0.180548	S.D. dependent var	0.053288
S.E. of regression	0.048238	Akaike info criterion	-3.045716
Sum squared resid	0.100057	Schwarz criterion	-2.640552
Log likelihood	93.23433	Hannan-Quinn criter.	-2.889460
F-statistic	21.67740	Durbin-Watson stat	1.217930
Prob(F-statistic)	0.039064		

Dari data diatas apabila hasil pengolahan data < dari 5% atau 0.05 maka hasil uji berpengaruh signifikan. Namun jika hasil pengolahan data > dari 5% atau 0.05 maka hasil uji tidak berpengaruh signifikan. Pada hasil table 4.3 menunjukkan bahwa nilai *current ratio* sebesar 0.0256 lebih kecil dari 0.05 yang artinya terjadi pengaruh yang signifikan variabel *current ratio* terhadap *net profit margin*. Sedangkan nilai

probabilitas *quick ratio* sebesar 0.0491 lebih kecil dari 0.05 yang artinya terjadi pengaruh yang signifikan variable *quick ratio* terhadap *net profit margin*.

c. *Random Effect Model*

Berikut ini merupakan hasil estimasi dengan menggunakan *fixed effect model* :

Tabel 4.4
Hasil *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/02/23 Time: 13:28
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 54
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.069265	0.023577	2.937820	0.0050
X1	-0.007325	0.022357	-0.327647	0.0435
X2	0.028692	0.026598	1.078749	0.2858

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.020741	0.1560
Idiosyncratic random		0.048238	0.8440

Weighted Statistics			
R-squared	0.068261	Mean dependent var	0.068983
Adjusted R-squared	0.031723	S.D. dependent var	0.049049
S.E. of regression	0.048265	Sum squared resid	0.118805
F-statistic	1.868193	Durbin-Watson stat	1.093541
Prob(F-statistic)	0.164816		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.101212	Mean dependent var	0.100185
Sum squared resid	0.135266	Durbin-Watson stat	0.960462

Dari data diatas apabila hasil pengolahan data < dari 5% atau 0.05 maka hasil uji berpengaruh signifikan. Namun jika hasil pengolahan data > dari 5% atau 0.05 maka hasil uji tidak berpengaruh signifikan. Pada hasil

table 4.4 menunjukkan bahwa nilai *current ratio* sebesar 0.0435 lebih kecil dari 0.05 yang artinya terjadi pengaruh yang signifikan variabel *current ratio* terhadap *net profit margin*. Sedangkan nilai probabilitas *quick ratio* sebesar 0.2858 lebih besar dari 0.05 yang artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan variabel *quick ratio* terhadap *net profit margin*.

3. Pemilihan Model Regresi

Sebelum melakukan estimasi dengan data panel diperlukan pemilihan dari ketiga model (*common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*). Ada beberapa uji yang dapat dilakukan untuk memilih model terbaik untuk mengestimasi data panel, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan metode estimasi mana yang paling tepat dalam penelitian ini antara metode *Common Effect* (CE) dan *Fixed Effect* (FE). Hasil pengolahan eviews dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.866892	(8,43)	0.0906
Cross-section Chi-square	16.098695	8	0.0410

Hipotesis:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}$

Dari hasil Uji Chow pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk *cross-section chi square* yaitu diperoleh sebesar, 0.0410 yang nilainya $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat dibandingkan dengan *Common Effect Model* untuk penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian yang dilakukan untuk memilih apakah akan menggunakan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Hasil dari uji hausman dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.056974	2	0.0358

Hipotesis:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}$

Berdasarkan hasil Uji Hausman pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk *Cross-Section* Random yaitu diperoleh sebesar, 0.0358 yang nilainya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* yang lebih tepat dibandingkan dengan *Random Effect Model* untuk penelitian ini.

Dari hasil pengujian Uji Chow dan Uji Hausman dapat diketahui bahwa dari kedua uji tersebut menunjukkan bahwa model yang paling tepat untuk digunakan dalam uji regresi data panel yaitu *Fixed Effect Model*.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Adanya uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dideteksi dengan cara menggunakan matriks korelasi. Korelasi antara dua variabel independen yang melebihi 9 dapat mengindikasikan adanya multikolinearitas yang tinggi. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 02/02/23 Time: 20:06
Sample: 1 54
Included observations: 54

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000335	6.841609	NA
X1	0.000303	39.50128	5.805058
X2	0.000453	31.70255	5.805058

Berdasarkan tabel 4.7, korelasi antar variable independen tidak ada yang melebihi angka 9, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variable independen dalam penelitian ini.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dengan data panel harus dilakukan secara manual dengan membuat nilai absolut residual. Berikut ini hasil uji heterokedastisitas dari penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 4.8
Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 02/02/23 Time: 20:31
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.026019	0.026632	0.976984	0.3340
X1	-0.000836	0.028298	-0.029539	0.9766
X2	0.007039	0.029152	0.241453	0.8104

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.542977	Mean dependent var	0.035847
Adjusted R-squared	0.436692	S.D. dependent var	0.035133
S.E. of regression	0.026369	Akaike info criterion	-4.253663
Sum squared resid	0.029898	Schwarz criterion	-3.848499
Log likelihood	125.8489	Hannan-Quinn criter.	-4.097407
F-statistic	5.108711	Durbin-Watson stat	2.193902
Prob(F-statistic)	0.000068		

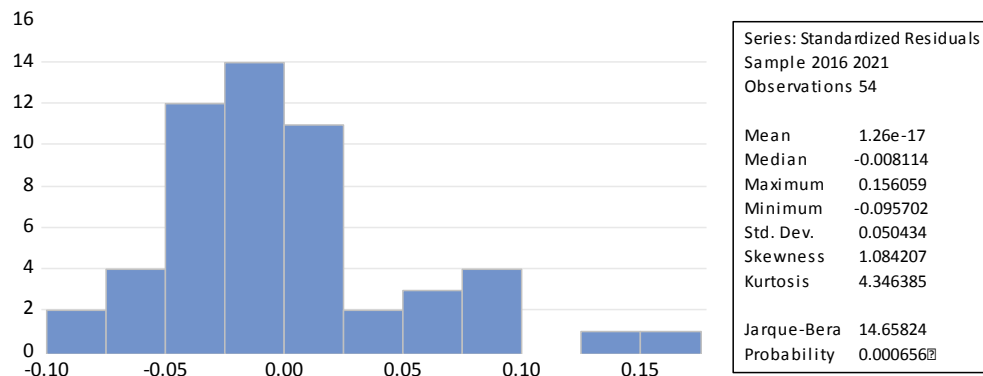
Hasil uji heterokedastisitas diatas, menunjukkan bahwa variabel x1 atau *current ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.9766 dan variabel x2 atau *quick ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.8104, Apabila hasil pengolahan data > 0.05 maka dapat dipastikan tidak mengandung gejala heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* dan *quick ratio* terbebas dari masalah heterokedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Jarque Bera dengan tingkat signifikasi yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat angka probabilitas dari uji Jarque-Bera dengan ketentuan jika nilai probabilitas > 0.05 maka asumsi normalitas terpenuhi, sebaliknya jika nilai probabilitas < 0.05 maka asumsi

normalitas tidak terpenuhi. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dari penelitian ini:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 4.1, diketahui nilai probabilitas dari Jarque-Bera adalah sebesar 0.000656 lebih kecil dari 0,05. Namun, hal itu bukan berarti bahwa data tidak terdistribusi secara normal. Berdasarkan teorema limit pusat (*Central Limit Theorem*) menjelaskan bahwa jika jumlah sampel lebih dari 30 maka sudah dianggap normal.⁸³ Sedangkan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 54 sampel dari 9 perusahaan selama 6 tahun. Oleh karena itu maka uji asumsi normalitas dapat terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Masalah autokorelasi dalam penelitian ini dapat dideteksi menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak ada autokorelasi positif jika $0 < d < dL$.
2. Tidak ada autokorelasi positif jika $dL < d < dU$.
3. Tidak ada autokorelasi negatif jika $4 - dL < d < 4$.
4. Tidak ada autokorelasi negatif jika $4 - dU < d < 4 - dL$.

⁸³ Muhammad nurudin, Muslasah Novitsari, and Dadan Kusnadar, *Ukuran Sampel Dan Distribusi Sampling Dari Beberapa Variabel Random Kontinu*, no 01, vol. 3 (Bimaster, n.d.), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Tidak ada autokorelasi positif dan negatif jika $dU < d < 4 - dU$. Berikut ini adalah hasil dari autokorelasi:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.104245	Mean dependent var	0.100185
Adjusted R-squared	0.69117	S.D. dependent var	0.053288
S.E. of regression	0.051413	Akaike info criterion	-3.043888
Sum squared resid	0.134810	Schwarz criterion	-2.933389
Log likelihood	85.18498	Hannan-Quinn criter.	-3.001273
F-statistic	2.967590	Durbin-Watson stat	0.973773
Prob(F-statistic)	0.060371		

sebesar 1.4851 dan nilai dU sebesar 1.6383. kategori data terbatas dari autokorelasi positif jika $0 < d < dL$. Dengan bentuk persamaan $0 < 0.973773 < 1.4851$, sehingga untuk itu uji autokorelasi dalam penelitian ini telah terpenuhi.

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan untuk mengetahui berapa besar nilai (R^2) yang dapat dilihat adalah pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.104245	Mean dependent var	0.100185
Adjusted R-squared	0.69117	S.D. dependent var	0.053288
S.E. of regression	0.051413	Akaike info criterion	-3.043888
Sum squared resid	0.134810	Schwarz criterion	-2.933389
Log likelihood	85.18498	Hannan-Quinn criter.	-3.001273
F-statistic	2.967590	Durbin-Watson stat	0.973773
Prob(F-statistic)	0.060371		

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 0.69117. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* dan *quick ratio* terhadap *net profit margin* dapat dijelaskan dalam model



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebesar 69.11% terhadap *net profit margin* dan sisanya yaitu sebesar 30.89% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

b. Uji t

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan kriteria jika nilai probabilitas < 0.05 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018814	0.048720	0.386163	0.7013
X1	0.059631	0.051767	1.151902	0.0256
X2	-0.034522	0.053330	-0.647335	0.0491

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan :

1. Nilai probabilitas dari variable X1 atau *current ratio* adalah sebesar $0.0256 < 0.05$ dan nilai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1.151902 < 2.008$ dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio* terhadap *net profit margin*.
2. Nilai probabilitas dari variabel X2 atau *quick ratio* adalah sebesar $0.0491 < 0.05$ dan nilai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-0.647335 < 2.008$ dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara *quick ratio* terhadap *net profit margin*.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan kriteria jika nilai probabilitas $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji F

R-squared	0.335162	Mean dependent var	0.100185
Adjusted R-squared	0.180548	S.D. dependent var	0.053288
S.E. of regression	0.048238	Akaike info criterion	-3.045716
Sum squared resid	0.100057	Schwarz criterion	-2.640552
Log likelihood	93.23433	Hannan-Quinn criter.	-2.889460
F-statistic	21.67740	Durbin-Watson stat	1.217930
Prob(F-statistic)	0.039064		

Berdasarkan hasil uji F diatas, dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $21.67740 > 3.18$ dan nilai signifikansi pengujian sebesar $0.039064 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio* dan *quick ratio* secara bersama-sama terhadap *net profit margin*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Hasil penelitian yang didapatkan mengenai pengaruh *current ratio* terhadap *net profit margin* pada perusahaan *basic industry and chemicals* secara parsial menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari variabel X1 atau *current ratio* adalah sebesar $0.0256 < 0.05$ dan nilai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1.151902 < 2.008$ dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio* terhadap *net profit margin* pada perusahaan *basic industry and chemicals* yang terdaftar di JII Periode 2016 – 2021.

Hal ini berarti bahwa perusahaan telah mampu menjamin hutang jangka pendeknya dengan aset lancar atau dengan kata lain perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya selama periode yang sedang berjalan, sementara untuk *current ratio* apabila semakin tinggi, maka perusahaan semakin likuid dan akan semakin mudah memperoleh pendanaan dari -editor maupun investor untuk memperlancar kegiatan operasionalnya sehingga diharapkan berdampak pada peningkatan laba. Peningkatan profitabilitas dapat dicapai apabila terjadi penurunan aktiva lancar disebabkan tingkat kas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lebih rendah dan laba bersih jumlahnya menjadi meningkat atau peningkatan aktiva lancar apabila dapat diubah menjadi kas akan mampu melunasi hutang jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puja Widiani⁸⁴ yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*. Sedangkan hasil penelitian yang bertentangan dilakukan oleh Safrani dan Alwi⁸⁵ yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap *net profit margin*.

2. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Hasil penelitian yang didapatkan mengenai pengaruh *quick ratio* terhadap *net profit margin* pada perusahaan *basic industry and chemicals* secara parsial menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari variabel X2 atau *quick ratio* adalah sebesar $-0.0491 < 0.05$ dan nilai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-0.647335 < 2.008$ dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara *quick ratio* terhadap *net profit margin*

Hal ini berarti besar kecilnya *quick ratio* mempengaruhi *net profit margin* pada perusahaan *basic industry and chemicals* yang terdaftar di JII periode 2016 – 2021. Semakin besar nilai *quick ratio* maka semakin cepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya, begitu sebaliknya jika nilai *quick ratio* kecil perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indo Bunga Intang⁸⁶ yang menyatakan bahwa *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan

⁸⁴ Puja Widiani, "Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017."

⁸⁵ Safrani and Alwi, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Unilever Indonesia TBK," *Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang* Volume 6 Nomor 2 (2021).

⁸⁶ Bunga Intang, "Pengaruh Quick Ratio dan Current Ratio terhadap Profitabilitas Laba pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



hasil penelitian yang bertentangan dilakukan oleh Pupu Sopini⁸⁷ yang menyatakan bahwa *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *profit margin*.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan Uji F didapatkan nilai nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $21.67740 > 3.18$ dan nilai signifikansi pengujian sebesar $0.039064 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio* dan *quick ratio* secara bersama-sama terhadap *net profit margin*.

Pengukuran *net profit margin* bertujuan untuk menggambarkan besarnya laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan di setiap penjualan yang dilakukan, dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Menurut Kadir dan Phang, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *net profit margin* yaitu *debt ratio*, *sales growth*, *inventory turnover ratio*, *receivable turnover rasio*, *quick ratio*, *current ratio* dan *working capital turnover ratio*.

Nilai Adjusted R-Square sebesar 0.69117. Hal ini menunjukkan bahwa variable *current ratio* dan *quick ratio* terhadap *net profit margin* dapat dijelaskan dalam model sebesar 69.11% terhadap *net profit margin* dan sisanya yaitu sebesar 30.89% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

⁸⁷ Sopini, "PENGARUH CURRENT RATIO DAN QUICK RATIO TERHADAP PROFIT MARGIN PADA PT. INDOSAT, Tbk PERIODE 2005-20014."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh *current ratio* dan *quick ratio* terhadap *net profit margin* pada perusahaan *basic industry and chemicals* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2021 dengan jumlah sampel 10 perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulannya adalah :

1. Secara parsial, *current ratio* berpengaruh signifikan, hal ini berarti bahwa perusahaan telah mampu menjamin hutang jangka pendeknya dengan aset lancar atau dengan kata lain perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya selama periode yang sedang berjalan, sementara untuk *current ratio* apabila semakin tinggi, maka perusahaan semakin likuid dan akan semakin mudah memperoleh pendanaan dari -editor maupun investor untuk memperlancar kegiatan operasionalnya sehingga diharapkan berdampak pada peningkatan laba. *Quick ratio* juga berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*, hal ini berarti besar kecilnya *quick ratio* mempengaruhi *net profit margin* pada perusahaan *basic industry and chemicals* yang terdaftar di JII periode 2016 – 2021. Semakin besar nilai *quick ratio* maka semakin cepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya, begitu sebaliknya jika nilai *quick ratio* kecil perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. pada perusahaan *basic industry and chemicals* yang terdaftar di JII Periode 2016 – 2021.
2. Secara simultan, *current ratio* dan *quick ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan *basic industry and chemicals* yang terdaftar di JII Periode 2016 – 2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dalam hal ini peneliti dapat menyarankan hal – hal berikut :

1. Bagi perusahaan, diharapkan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan efektifitas dalam hal pengelolaan aktivitya, perusahaan perlu memperhatikan peningkatan *current ratio* dan *quick ratio* untuk meningkatkan dan memperbaiki *net profit margin* perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian dengan jumlah rasio keuangan dan metode yang lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Mamduh M Hanafi. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.
- Adyana, I Made. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Jakarta Selatan: (LPU-UNAS), 2020.
- Al-Quran Dan Terjemahannya Surah Asy-Syura Ayat 20*. Pustaka Al-hadi media kreasi, n.d.
- Ambarwati, Popy. “Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017).” *Business Management And Entrepreneurship Journal* Volume 1. Nomor 2 (June 2019).
- Annual Report. “Indah Kiat Pulp & Paper Tbk,” 2021.
- Basuki and Prawato. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Rajawali pers, 2016.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Buku ke-1. Jakarta: Erlangga, 2006.
- BRPT. “Annual Report,” 2020.
- Bunga Intang, Indo. “Pengaruh Quick Ratio dan Current Ratio terhadap Profitabilitas Laba pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara.” Pdf, Universitas Muhammadiyah Palopo, 2020.
- Cahyono, Krido Eko. *Modul Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Timur: STIESIA, 2014.
- Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). “Annual Report,” 2021.
- Dkk, Supitriyani. “Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan,” Cetakan Pertama. Jawa Barat: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2020.
- Dwi Suryanengsih, Tita, and Fandi Kharisma. “Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Tercatat Di BEI Periode Tahun 2013 - 2017.” *Borneo Student Research* Vol.1 No.3 (Agustus 2020).
- Eko Maryono, Ricky. “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Termasuk Di Lq 45 Bursa Efek Indonesia).” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017.
- Elaga, M.Panji, and Dkk. “Analisa Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.” *Sriwijaya Internasional Journal Of Dynamic Economics And Business* Vol.2 (4) (2018).
- Enny Pudjiastuty, Suad Husnan dan. *Dasar-dasar Manajemen keuangan*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.
- fahmi, irfan. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014.

- Hardius Usman, Nachrowi Djalal Nachrowi. *Ekonomi Pendekatan Populer dan Peraktis Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. 1st ed. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2018.
- Hidayat, Wastam wahyu. *Dasar - Dasar Analisa laporan keuangan*. Cetakan Pertama. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Inayah, Firda, and Aris Munandar. "Analisis Perbandingan Net Profit Margin Dan Gross Profit Margin Perusahaan Telekomunikasi." *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika (JBMI)* Vol. 18 No. 1 (2021).
- Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP). "Annual Report," 2021.
- Inggrid Tan. *Bisnis Dan Investasi Syariah*. Yogyakarta: Universitas ATMA Jaya, 2009.
- Insan, Anti Febi, and Ita Purnama. "Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Perubahan Laba Pada PT.Akasha Wira Internasional.Tbk." *LPPM Universitas Pendidikan Nasional, Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Vol.6 (June 2021).
- Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA). "Annual Report," 2021.
- Jiasti, Fiska Devi. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Receivable Turn Over, Dan Cash Turn Over Terhadap Laba Usaha (Koperasi Kopersemar Periode Tahun 2007-2009)." Universitas Diponegoro, 2010.
- Kalbe Farma Tbk (KLBF). "Annual Report," 2021.
- Kar, Kariyoto. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2017.
- Kasmir, Dr. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2008.
- Margaretha, Viera G, Wilfreed S Manopo, and Frendy.o Pelleng. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk." *Productivity* Vol. 2 No. 2 (2021).
- Menik Sarwini, Darmeinis. "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada PT.PP (Tbk)." *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* Vol. 1 No. 1 (2022).
- M.J.C W.Smith Barclay and R.L.Watts. "Journal Of Applied Corporate Finance." *Determinants Of Corporate Leverage And Dividend Policy* Vol.7 (1995).
- Muhammad. *Manajemen Keuangan Syariah (Anlisis Fiqh & Keuangan)*. Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Muhammad nurudin, Muslasah Novitsari, and Dadan Kusnadar. *Ukuran Sampel Dan Distribusi Sampling Dari Beberapa Variabel Random Kontinu*. No 01. Vol. 3. Bimaster, n.d.
- Novianti, Delvi Rahma, and Juhaini Alie. "Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia, Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*, Vol. 2 No. 4 (November 2021).
- Nurlia, and Virda Ayu Prameswary. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JOURNAL GEO EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BALIKPAPAN* Vol.2 No.1 (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutaha Jambi

- Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM). "Annual Report," 2020.
- Pakpahan, Kadiman. *Strategi Investasi Di Pasar Modal*. Vol. Volum. 4. No,2. Jakarta: UbiNus, 2003.
- "Perusahaan Basic Industry And Chemical I IDNFinancials." June 4, 2022.
- PT Bursa Efek Indonesia. "PT Bursa Efek Indonesia (Perusahaan Basic Industry and Chemicals)," September 1, 2022. <http://www.idx.co.id>.
- Puja Widiani. "Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017." *science of management and students research journal 3* (March 2019): 68–75. <https://doi.org/10.33087>.
- Purba, Imelda R. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JRAK* Vol 1. No 1 (March 2015).
- Putra. "Pengertian Data: Fungsi, Sumber, Jenis Jenis Data Dan Contohnya." Salamadian. *Blog* (blog), July 15, 2022. <https://Salamadian.Com/Pengertian-Data/>.
- Rahmah, Mas. *HUKUM INVESTASI*. Jakarta Timur: Kencana, 2020.
- Ramadhani, Herry. "Analisis Price Book Value Dan Return On Equity Serta Deviden Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada PT.Bank Mandiri, Tbk)." *Forum Ekonomi* Volume 18. No 1 (2016).
- Rhidoni, Muhammad Irvan. "Perhitungan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Laporan Keuangan PT. Karya Agung Konsultan Banjarmasin." Politeknik Negeri banjarmasin, 2017.
- Safitri, Indah. "Analisis Faktor-Faktor Dalam Penilaian Net Profit Margin Pada Perusahaan PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero)." Skripsi Manajemen Keuangan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.
- Safrani and Alwi. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Unilever Indonesia TBK." *Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang* Volume 6 Nomor 2 (2021).
- Sanjaya, Surya, and Muhammad Fajri Fajri Rizky. "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Taspen (Persero) Medan." *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* Volume 2. No 2 (July 2018).
- Saragih, Fitriani. "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan." *EKONOMIKAWAN (Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan)* Edisi 12 (July 2013).
- Sartono, Agus. "Kepemilikan Orang Dalam (Insider Ownership), Utang, Dan kebijakan Deviden : Penguji Empirik Teori Keagenan (Agency Theory)." *JAAI* Vol 2. No 2 (2001).
- . *Manajemen Keuangan Internasional*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Siegel, Joel.G, and Jae.k Shim. *Mengatur Keuangan*. Bisnis Barron. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi
- Sopini, Pupu. "PENGARUH CURRENT RATIO DAN QUICK RATIO TERHADAP PROFIT MARGIN PADA PT. INDOSAT, Tbk PERIODE 2005-20014," Jurnal Ilmiah Dikdaya, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sujarweni, V Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. 12th ed. Pustaka Baru Press, 2015.
- Sukestiyarno. *Statistika Dasar*. Yogyakarta: CV ANDI OFFEST, 2014.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV.Andi, 2011.
- Sutiona, Kusumaningtuti.S. *Pasar Modal*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, Agustus.
- Syahrin Dan Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Tatang A Gumanti. *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*, n.d.
- Titman.S. "The Effect Of Capital Structure On A Firms Liquiditation Desicion." *Journal Of Financial Economics*, March 1984.
- Wahyuning Tyas, Yayuk Indah. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo." *ECOBUSS*, Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 8 No.1 (March 2020).
- Widiyanti, Marlina. "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT.Indocement Tunggul Prakasa, Tbk." *JEMBATAN (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan)* Tahun XI. No. 1 (April 2014).

LAMPIRAN

Lampiran I : Data Variabel

No	Kode	Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Net Profit Margin</i>
1	INKP	2016	1.60	0.88	0.07
		2017	2.09	1.46	0.13
		2018	2.40	1.72	0.18
		2019	2.30	2.08	0.09
		2020	2.26	2.07	0.10
		2021	2.08	1.88	0.15
2	TKIM	2016	1.40	0.81	0.01
		2017	1.44	0.96	0.03
		2018	1.70	1.10	0.23
		2019	1.63	1.16	0.16
		2020	1.38	0.95	0.17
		2021	1.19	0.77	0.24
3	TPIA	2016	1.53	1.09	0.16
		2017	2.43	2.03	0.13
		2018	2.05	1.67	0.07
		2019	1.77	1.60	0.01
		2020	1.74	1.61	0.03
		2021	2.22	2.05	0.06
4	BRPT	2016	1.34	0.97	0.14
		2017	1.72	1.45	0.11
		2018	1.75	1.51	0.08
		2019	1.65	1.37	0.06
		2020	1.87	1.62	0.06
		2021	3.15	2.81	0.09
5	CPIN	2016	2.17	1.25	0.06
		2017	2.32	1.19	0.05
		2018	2.98	1.68	0.08
		2019	2.54	1.40	0.09
		2020	2.53	1.46	0.09
		2021	2.01	1.03	0.07
6	JPFA	2016	2.07	1.01	0.08
		2017	2.35	1.00	0.05
		2018	1.80	0.89	0.07

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

		2019	1.73	0.89	0.05
		2020	1.96	1.01	0.03
		2021	2.00	0.91	0.05
7	SMGR	2016	1.27	0.94	0.17
		2017	1.57	1.15	0.07
		2018	1.97	1.53	0.10
		2019	1.36	0.98	0.06
		2020	1.35	0.96	0.08
		2021	1.07	0.75	0.06
		8	INTP	2016	4.53
2017	3.70			3.19	0.13
2018	3.14			2.67	0.08
2019	3.31			2.82	0.12
2020	2.92			2.48	0.13
2021	2.44			1.95	0.12
9	WSBP	2016	1.27	1.19	0.13
		2017	1.00	0.94	0.14
		2018	1.18	1.09	0.14
		2019	1.09	0.99	0.11
		2020	0.67	0.59	0.15
		2021	1.56	1.40	0.13
10	KLBF	2016	4.13	2.69	0.12
		2017	4.51	2.91	0.12
		2018	4.66	3.14	0.12
		2019	4.35	2.90	0.11
		2020	4.12	2.98	0.12
		2021	4.45	3.01	0.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran II : Hasil Pengolahan Eviews

Date: 02/02/23 Time: 12:42
Sample: 2016 2021

	X1	X2	Y
Mean	2.333333	1.673333	0.100185
Median	2.060000	1.460000	0.090000
Maximum	4.660000	3.970000	0.250000
Minimum	1.070000	0.750000	0.010000
Std. Dev.	0.977571	0.799679	0.053288
Skewness	1.100184	0.914854	0.839182
Kurtosis	3.175896	2.851473	3.689788
Jarque-Bera	10.96326	7.582258	7.408601
Probability	0.004163	0.022570	0.024617
Sum	126.0000	90.36000	5.410000
Sum Sq. Dev.	50.64920	33.89280	0.150498
Observations	54	54	54

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/02/23 Time: 13:21
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.073224	0.018300	4.001234	0.0002
X1	-0.014528	0.017406	-0.834668	0.0408
X2	0.036371	0.021278	1.709330	0.0335
R-squared	0.104245	Mean dependent var		0.100185
Adjusted R-squared	0.069117	S.D. dependent var		0.053288
S.E. of regression	0.051413	Akaike info criterion		-3.043888
Sum squared resid	0.134810	Schwarz criterion		-2.933389
Log likelihood	85.18498	Hannan-Quinn criter.		-3.001273
F-statistic	2.967590	Durbin-Watson stat		0.973773
Prob(F-statistic)	0.060371			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/02/23 Time: 13:25
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018814	0.048720	0.386163	0.7013
X1	0.059631	0.051767	1.151902	0.0256
X2	-0.034522	0.053330	-0.647335	0.0491

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.335162	Mean dependent var	0.100185
Adjusted R-squared	0.180548	S.D. dependent var	0.053288
S.E. of regression	0.048238	Akaike info criterion	-3.045716
Sum squared resid	0.100057	Schwarz criterion	-2.640552
Log likelihood	93.23433	Hannan-Quinn criter.	-2.889460
F-statistic	21.67740	Durbin-Watson stat	1.217930
Prob(F-statistic)	0.039064		

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/02/23 Time: 13:28
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 54
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.069265	0.023577	2.937820	0.0050
X1	-0.007325	0.022357	-0.327647	0.0435
X2	0.028692	0.026598	1.078749	0.2858

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.020741	0.1560
Idiosyncratic random	0.048238	0.8440

Weighted Statistics

R-squared	0.068261	Mean dependent var	0.068983
Adjusted R-squared	0.031723	S.D. dependent var	0.049049
S.E. of regression	0.048265	Sum squared resid	0.118805
F-statistic	1.868193	Durbin-Watson stat	1.093541
Prob(F-statistic)	0.164816		

Unweighted Statistics

R-squared	0.101212	Mean dependent var	0.100185
Sum squared resid	0.135266	Durbin-Watson stat	0.960462

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.056974	2	0.0358

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.866892	(8,43)	0.0906
Cross-section Chi-square	16.098695	8	0.0410

Variance Inflation Factors

Date: 02/02/23 Time: 20:06

Sample: 1 54

Included observations: 54

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000335	6.841609	NA
X1	0.000303	39.50128	5.805058
X2	0.000453	31.70255	5.805058

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 02/02/23 Time: 20:31

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 54

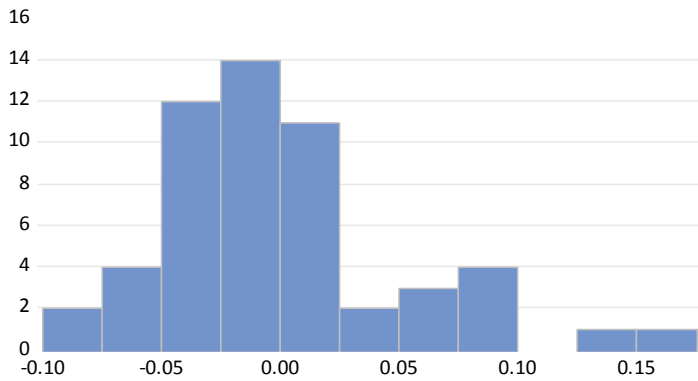
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.026019	0.026632	0.976984	0.3340
X1	-0.000836	0.028298	-0.029539	0.9766
X2	0.007039	0.029152	0.241453	0.8104

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.542977	Mean dependent var	0.035847
Adjusted R-squared	0.436692	S.D. dependent var	0.035133
S.E. of regression	0.026369	Akaike info criterion	-4.253663
Sum squared resid	0.029898	Schwarz criterion	-3.848499
Log likelihood	125.8489	Hannan-Quinn criter.	-4.097407
F-statistic	5.108711	Durbin-Watson stat	2.193902
Prob(F-statistic)	0.000068		

R-squared	0.104245	Mean dependent var	0.100185
Adjusted R-squared	0.69117	S.D. dependent var	0.053288
S.E. of regression	0.051413	Akaike info criterion	-3.043888
Sum squared resid	0.134810	Schwarz criterion	-2.933389
Log likelihood	85.18498	Hannan-Quinn criter.	-3.001273
F-statistic	2.967590	Durbin-Watson stat	0.973773
Prob(F-statistic)	0.060371		



Series: Standardized Residuals	
Sample 2016 2021	
Observations 54	
Mean	1.26e-17
Median	-0.008114
Maximum	0.156059
Minimum	-0.095702
Std. Dev.	0.050434
Skewness	1.084207
Kurtosis	4.346385
Jarque-Bera	14.65824
Probability	0.000656

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Rayendra Arjun Darmawan
NIM : 504180049
Tempat, Tanggal Lahir : Teluk Nilau, 01 Maret 2000
Alamat : RT 22. Parit 2 Tengah, Teluk Nilau,
Pengabuan
No. HP : 083171248079
E-mail : rayendra795@gmail.com
Nama Ayah : Hifzusaki
Nama Ibu : Sri Wahyuni



B. Latar Belakang Pendidikan

2016 - 2018 : SMA N 1 Pengabuan
2012 - 2015 : SMP N 1 Pengabuan
2006 - 2012 : SD N 112 Teluk Nilau

C. Pengalaman Organisasi

2018 - Sekarang : Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
2020 - 2021 : Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Prodi Manajemen
Keuangan Syariah (HMP MKS)

D. Motto Hidup

: Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik
bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka
(kejahatan) itu bagi dirimu sendiri.